

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS DALAM
PEMBELAJARAN TEMATIK MATERI MATEMATIKA SAAT PANDEMI
COVID 19 DI SDN 140 SELUMA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu untuk Memenuhi
Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) dalam Ilmu
Tarbiyah



Diajukan Oleh :

Fatimah Qolbi

1811240073

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Fatimah Qolbi
NIM : 1811240073
Jurusan : *Tarbiyah dan Tadris*

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**Efektivitas Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Dalam Pembelajaran
TematikMateri Matematika Saat Pandemi Covid-19 di SDN 140 Selama**

Secara keseluruhan adalah penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Bengkulu, 17 -02- 2022

Pembuat pernyataan,



Fatimah Qolbi
NIM. 1811240073

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jalan Kaden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 3821
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN
Skrripsi dengan Judul Efektivitas Pembelajaran Tatap Muka Terbatas
Dalam Pembelajaran Tematik Materi Matematika Saat Pandemi Covid 19 di SDN
Seluma yang disusun oleh Fatimah Qolbi NIM 1811240073 telah
dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN
Fatmawati Sukarno Bengkulu pada Hari Rabu Tanggal 02 Maret 2022 dan
dinyatakan memenuhi syarat guma memperoleh gelar Sarjana dalam Bidang
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.



Ketua
Dr. Hj. Khairiah, M.Pd

NIP 196805151997032004

Sekretaris

Raden Gamal Tamrin Kusumah, M.Pd

NIDN 2010068502

Penguji I

Drs. Sukarno, M.Pd

NIP 196102052000031002

Penguji II

Drs. Lukman, SS, M.Pd

NIP 197005252000031003

Bengkulu, 02 Maret 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jalan Raden Patah Kelurahan Pagár Dewa Kota Bengkulu 3821
Telepon : (0736) 51171-51276-53879 Faksimili : (0736) 51171-51172
Website : www.iainbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal: Skripsi Sdr/i Fatimah Qolbi
NIM: 1811240073

Kepada: Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum W. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan
perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi
Sdr/i

Nama: Fatimah Qolbi
NIM: 1811240073

Judul: Efektivitas Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Dalam
Pembelajaran Tematik Materi Matematika Saat Pandemi
Covid-19 di SDN 140 Selama

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Sidang Munaqasyah Skripsi guna
memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian atas

perhatiannya diucapkan terima kasih Wassalamu'alaikum W. Wb.

Bengkulu, 09 Maret 2022

Pembimbing I
Pembimbing II

Deni Febrini, M.Pd
NIP. 197502042000032001

Wiji Aziz Hari Mukti, M.Pd.Si
NIDN 2030109001

ABSTRAK

Fatimah Qolbi, 2022. *Efektivitas Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Dalam Pembelajaran Tematik Materi Matematika Saat Pandemi Covid 19 di SDN 140 Seluma*. Skripsi : Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu, Pembimbing 1 : Deni Febrini, M.Pd. Pembimbing 2 : Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd., S.i

Kata Kunci : Efektivitas Pembelajaran Tatap Muka Terbatas, Tematik Materi Matematika

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas pembelajaran tatap muka terbatas dalam pembelajaran Tematik materi Matematika saat pandemi di SDN 140 Seluma. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, metode dan teknik. Temuan penelitian menunjukkan bahwa (1) Proses pembelajaran tatap muka terbatas sudah efektif, dengan kekurangan guru membahas materi berulang dengan kelompok belajar yang berbeda; (2) Upaya yang pertama, merangkum beberapa materi di dala satu pembelajaran. Kedua, mengulas materi terus menerus. Ketiga, soal-soal yang ada di buku tematik dikerjakan dirumah da dikoreksi disekolah, pada saat belajar disekolah guru hanya mengulas sedikit dan menyampaikan materi selajutnya. Keempat, memberikan pekerjaan rumah. Kelima, guru lebih aktif berkomunikasi dan berkoordinasi kepada orang tua dan memberitahu orang tua kekurangan anak pada saat belajar begitu juga orang tua terhadap guru. Terakhir, orang tua juga senantiasa siaga mendampingi siswa dan memotivasi siswa dengan berbagai cara agar siswa semangat belajar walaupun siswa belajar dirumah.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Efektivitas Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Dalam Pembelajaran Tematik Materi Matematika Saat Pandemi Covid 19 di SDN 140 Seluma”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengalami kesulitan dan penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini, penulis juga menghanturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah memberikan fasilitas dalam pembuatan skripsi ini.
2. Dr. Mus Mulyadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
3. Adi Saputra, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah memberi bantuan dalam penulisan skripsi ini.
4. Abdul Aziz Bin Mustamin, M. Pd. I., selaku Koordinator Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. Deni Febrini, M.Pd selaku pembimbing 1 yang selalu membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Wiji Aziiz Hari Mukti, M. Pd., Si yang selalu membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Syahril S.sos i. M.Ag. selaku kepala perpustakaan, yang telah membantu penulis dalam menyediakan fasilitas tentang kepustakaan.

8. Drs. Sukarno, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik, yang telah membimbing penulis dalam perkuliahan.
9. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu yang telah memberikan banyak ilmu dan bimbingan kepada penulis dalam perkuliahan.
10. Ibu Indrawami, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 140 Seluma yang sudah mengizinkan serta mendukung penulis dalam melaksanakan penelitian
11. Bapak dan Ibu guru staf tata usaha SDN 140 Seluma yang banya memberikan masukan serta bantuan dalam melaksanakan penelitian.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermamfaat bagi penulis khususnya bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, Februari 2022
Penulis,

Fatimah Qolbi
NIM.1811240073

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori	7
1. Efektivitas Pembelajaran Tatap Muka Terbatas	7
2. Pembelajaran Tematik Materi Matematika Saat Pandemi Covid 19.....	16
B. Kajian Pustaka	25

C. Kerangka Berfikir	31
----------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Sumber Data	33
D. Fokus Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Uji Keabsahan Data	37
G. Teknis Analisis Data	38

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data	41
1. Profil Sekolah	41
2. Visi dan Misi	41
3. Sarana dan Prasaana	42
4. Pendidik dan Tenaga Kependidikan	43
5. Peserta Didik	43
B. Deskripsi Hasil Penelitian	43
C. Analisis Data.....	59
1. Efektivitas Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Dalam Pembelajaran Tematik Materi Matematika Saat Pandemi Covid 19 di SDN 140 Seluma	59
2. Upaya Dalam Mengatasi Hambatan Dalam Efektivitas Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Dalam Pembelajaran Tematik Materi Matematika Saat Pandemi Covid 19 di SDN 140 Seluma	61
D. Keterbatasan Penelitian	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara	36
Tabel 4.1 Sarana dan Prasana	42
Tabel 4.2 Pendidik dan Tenaga Kependidikan	43
Tabel 4.3 Peserta Didik	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	31
Gambar 4.1 Perbedaan Nilai Pekerjaan Rumah dan Pekerjaan Sekolah	47

DAFTAR LAMPIRAN

1. Nota Pembimbing
2. Pengesahan Pembimbing
3. Nota Penyeminar
4. Pengesahan Penyeminar
5. Surat Keterangan Pergantian Judul
6. Surat Penunjukkan Pembimbing
7. Daftar Hadir Seminar Proposal
8. SK Izin Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Tadris
9. SK selesai Penelitian di SDN 140 Seluma
10. Kartu Bimbingan
11. Logbook Penelitian
12. Kisi-Kisi Instrumen Wawancara
13. Pedoman Wawancara dan Hasil Wawancara
13. Nilai Raport Semester 1
14. Foto Dokumentasi
15. Hasil Cek Plagiasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Selama pandemi pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan dan inisiatif untuk menghadapi kendala pembelajaran di masa pandemi Covid-19, seperti revisi surat keputusan bersama (SKB) empat Menteri yang telah diterbitkan tanggal 7 Agustus 2020, untuk menyesuaikan kebijakan pembelajaran di era pandemi saat ini. Selain itu, sekolah diberi fleksibilitas untuk memilih kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran siswa di masa pandemi, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan terkait kurikulum pada masa darurat.¹

Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan setiap manusia yang nantinya menjadi bekal dalam menghadapi tantangan masa depan yang penuh tantangan serta persaingan. Lingkungan pendidikan dapat berlangsung di dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pendidikan berlangsung di sekolah, keluarga, dan masyarakat. Faktor-faktor yang ada dalam masing-masing lingkungan pendidikan berpengaruh terhadap proses dan hasil pendidikan. Pada saat ini proses pembelajaran harus mengalami perubahan baru, pembelajaran dilakukan dengan daring dan dilakukan di rumah demi mengurangi kerumunan. Pihak sekolah pun harus membuat jenis atau strategi baru pada saat pembelajaran daring. Penyampaian materi yang dilakukan guru terhadap siswa pun dilakukan dengan berbagai cara. Pengiriman video, rekaman suara bahkan secara virtual dengan menggunakan *zoom meet*. Namun ternyata pembelajaran daring ini tidak bisa dilakukan dengan baik di beberapa SD/MI karena berbagai keterbatasan baik segi pendampingan, internet atau android yang harus menunjang pembelajaran daring ini.

¹ Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. *Kebijakan Kemendikbud di Masa Pandemi*. (<https://gtk.kemdikbud.go.id/read-news/kebijakan-kemendikbud-di-masa-pandemi>, diakses pada 22 Agustus 2021)

Perubahan-perubahan sistem pembelajaran semakin inovatif karena penyesuaian baru selama pandemi. Pendidik adalah kunci utama sebagai penentu perubahan gaya belajar di masa pandemi covid-19 ini dan dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam membangun minat dan motivasi belajar siswa.² Disamping itu teknologi juga perlu terus ditingkatkan kualitasnya sebagai sarana terpenting yang mendukung proses tersebut. Pemerintah diharapkan tidak menutup mata terhadap masalah yang terjadi terkait dengan teknologi sebagai sarana pendukung pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran memang bisa dilakukan dimana saja, namun hasil pembelajaran belum tentu berjalan dengan baik seperti pembelajaran saat tatap muka di sekolah. Seperti kurang maksimalnya pembelajaran yang bersifat praktek dan menghitung pada mata pelajaran Matematika, yang mengharuskan siswa berlatih secara fisik dan abstrak serta sistematis. Kesulitan yang ada dalam mata pelajaran PJOK, Mulok dan Matematika ini menuntut siswa menjadi siswa yang aktif serta kreatif, dengan adanya pandemi covid 19 ini membuat guru serta siswa menjadi kesulitan untuk berlatih dan belajar karena kurangnya komunikasi yang terjadi antar pendidik dan siswa.

Terutama pada mata pelajaran Matematika yang mengharuskan siswa untuk belajar teori-teori mutlak yang biasanya dipahami dengan belajar secara tatap muka. Dalam kegiatan pembelajaran selama pandemi covid 19 ini guru dituntut untuk lebih aktif memahami cara berkomunikasi dengan siswa dengan bahasa dan alat atau media yang jelas berbeda. Dengan demikian perkembangan belajar anak akan sangat bergantung pada baik tidaknya proses kegiatan belajar mengajar yang disampaikan guru.

Pembelajaran matematika yang terjadi di kelas-kelas saat ini kurang memberikan kesempatan pada siswa untuk berpikir dan mengembangkan ide-ide mereka sendiri, sehingga pelajaran matematika kurang melekat pada diri mereka atau mudah dilupakan, bila anak belajar matematika terpisah dari

² Evy Aldiyah. *Perubahan Gaya Belajar di Masa Pandemi Covid-19*. <https://www.jurnalp4i.com/index.php/cendekia/article/view/24>. Diakses pada 13 Oktober 2021

pengalaman mereka sehari-hari maka anak akan cepat lupa dan tidak dapat mengaplikasikan matematika. Akibatnya siswa tidak memiliki motivasi untuk belajar matematika.³ Terlebih lagi saat pandemi sekarang, pembelajaran pada mata pelajaran matematika akan terasa lebih sulit diaplikasikan, hal itu disebabkan kurang adanya pengalaman siswa dalam belajar serta kurangnya motivasi belajar siswa. siswa yang belajar di rumah selama kurang lebih 2 tahun ini jelas akan berbeda dengan siswa yang belajar di sekolah selama bertahun-tahun lamanya.

Pada saat ini proses pembelajaran sudah mulai dirubah dengan berbagai kebijakan baru, diawali dengan belajar di rumah saja menggunakan sosial media *online* tanpa dampingan guru secara langsung, pemberian dan pengumpulan tugas saja, dan sekarang mulai diperbolehkan belajar di sekolah dengan ketentuan tertentu. Seperti ayat yang dijelaskan dalam Qur'an Surat An-Nahl ayat 78 dibawah ini:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya : Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.⁴

Ayat di atas menunjukkan bahwa ada tiga potensi yang terlibat dalam proses pembelajaran: *al-Sam'u*, *al-Bashar*, dan *Fu'ad*. Bahkan, kata *al-sam'u* berarti telinga untuk merekam suara, untuk memahami dialog, dan sebagainya. Penyebutan *al-Sam'u* dalam Al-Qur'an sering dikaitkan dengan penglihatan visual dan emosional, menunjukkan korelasi antara berbagai alat

³ Rahayu Condro Murti. *Meningkatkan Kemampuan Matematika di Sekolah Dasar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Sosiokultur*. (Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan, Volume 02, Nomor 2, September 2009). Diakses pada 2 Agustus 2021

⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahnya Disertai Asbabun Nuzul*. (CV.Sahabat : Klaten, 2014). Hal. 275

dalam kegiatan belajar dan pembelajaran.⁵ Dengan begitu proses belajar mengajar dapat berlangsung baik jika tiga potensi yang kita miliki digunakan dengan sebenar-benarnya.

Menurut observasi awal pada tanggal 9-11 Agustus 2021 yang peneliti lakukan kepada siswa dan orang tua siswa di SDN 140 Seluma yang terletak di Desa Sari Mulyo dan Desa Bukit Peninjauan II Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma, pembelajaran sekarang sudah dilakukan dengan tatap muka penuh untuk kelas tinggi yaitu kelas 4, 5, 6 dan kelas 3 kelas rendah, namun untuk kelas rendah kelas 1 dan 2 berbeda, proses pembelajaran sudah dilakukan dengan tatap muka namun harus bergantian. Maksud bergantian disini ialah, pada kelas 1 dan 2 dibagi menjadi 2 kelompok, pada kelas 1 terbagi menjadi kelompok A dan B begitupun dengan kelas 2. Pada hari senin kelompok A belajar di sekolah namun pada hari selasa kelompok B belajar di sekolah dan kelompok A belajar di rumah begitupun sebaliknya. Sehingga pada proses pembelajaran di sekolah untuk kelas rendah terjadi bergantian sehari sekali dan total belajar di sekolah menjadi 3 kali dalam seminggu secara bergantian.

Peneliti juga menemukan bahwa, kesulitan pembelajaran pada pelajaran tematik materi matematika yang ada pada kelas rendah yaitu kelas 1, 2 dan 3 serta proses pembelajaran yang tidak sepenuhnya di dampingi oleh guru karena proses pembelajaran tatap muka terbatas membuat suatu proses pembelajaran menjadi PR untuk orang tua dan guru demi keberhasilan anak. Disamping itu, dalam buku tematik yang tidak sepenuhnya materi diulas di dalamnya, sehingga siswa mengandalkan guru dan orang tua untuk memberikan pengetahuan lebih mengenai penjelasan yang ada di dalam buku, terutama dalam materi matematika. Contohnya dalam tematik materi matematika di kelas 2 yaitu siswa belajar mengenai ukuran panjang, di buku siswa membahas tentang 1cm sama dengan 100 m, atau 100 m sama dengan 1 cm, namun penjelasan di buku tematik tidak begitu meluas, sehingga guru

⁵ Ahmad Wakka. *Petunjuk Al-Qur'an Tentang Belajar Dan Pembelajaran*. (Education and Learning Journal ISSN Vol. 1, No. 1, Januari 2020, pp. 82-92) hal.85

dan orang tua harus berperan penting guna mendampingi agar siswa dapat memahami pembelajaran tematik materi matematika yang abstrak secara lebih *detail*.

Ke efektivitasan dalam pembelajaran tatap muka terbatas juga dipermasalahkan, dengan berbagai perubahan-perubahan sistem pembelajaran selama pandemi ini, pendidik juga patut memberikan pembelajaran yang bermakna dan mudah dipahami oleh siswa, terlebih lagi dalam pembelajaran tematik materi matematika.

Pada uraian permasalahan diatas, penulis tertarik mengambil judul penelitian **“Efektivitas Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Dalam Pembelajaran Tematik Materi Matematika Saat Pandemi Covid-19 di SDN 140 Seluma”**

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : Bagaimana efektivitas pembelajaran tatap muka terbatas dalam pembelajaran Tematik materi Matematika saat pandemi di SDN 140 Seluma ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran tatap muka terbatas dalam pembelajaran Tematik materi Matematika saat pandemi di SDN 140 Seluma

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan wawasan dan gambaran yang jelas tentang efektivitas pembelajaran tatap muka terbatas dalam pembelajaran Tematik materi Matematika saat pandemi Covid 19 di SDN 140 Seluma

2. Secara Praktis

a. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan bagi pembaca. Bagi guru diharapkan memberikan masukan untuk mengatasi masalah-masalah dalam proses pembelajaran. Bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar baik di rumah maupun di sekolah. Bagi sekolah penelitian ini diharapkan memberikan masukan bagi pemimpin dan pengelola sekolah dalam rangka kinerja guru secara keseluruhan dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti khususnya dalam bidang pendidikan tentang efektivitas pembelajaran tatap muka terbatas dalam pembelajaran Tematik materi Matematika saat pandemi Covid 19 di SDN 140 Seluma

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Efektivitas Pembelajaran Tatap Muka Terbatas

a. Pengertian Efektivitas

Dalam KBBI daring, efektivitas adalah dia ditugasi untuk memantau.⁶ Kata efektifitas merupakan bentuk tidak baku dari efektivitas. Dan efektif menurut KBBI daring yaitu dapat membawa hasil atau berhasil guna.⁷ Efektivitas adalah suatu tingkat keberhasilan yang dihasilkan oleh seseorang atau organisasi dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Dengan kata lain, semakin banyak rencana yang berhasil dicapai maka suatu kegiatan dianggap semakin efektif.⁸

Pembelajaran Tatap Muka terbatas adalah mengatur jumlah peserta didik di setiap kelas agar menjadi lebih sedikit dari jumlah normal. Pengaturan juga dilakukan pada meja dan kursi pelajar. Jumlah kursi dikurangi dan jaraknya diatur sesuai protokol.

Pembelajaran Tatap Muka terbatas ini pemahamannya yang benar adalah anak tidak perlu mengikuti pembelajaran penuh dalam sehari, tapi diatur sesuai kebutuhan di sekolah masing-masing, jumlah harinya tidak harus tiap hari.⁹

⁶ KBBI Daring. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/efektivitas>. Diakses pada 13 Oktober 2021

⁷ KBBI Daring. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/efektifitas>. Diakses pada 13 Oktober 2021

⁸ Dosen Pendidikan. <https://www.dosenpendidikan.co.id/efektivitas-adalah/>. Diakses pada 13 Oktober 2021

⁹ *Pembelajaran Tatap Muka Terbatas*. <http://www.smkpgri1kotabogor.sch.id/berita/detail/pembelajaran-tatap-muka-terbatas>. Diakses pada 28 November 2021

Pembelajaran efektif adalah kombinasi yang tersusun meliputi manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur diarahkan untuk mengubah perilaku siswa ke arah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas seluas-luasnya kepada siswa untuk belajar. Penyediaan kesempatan belajar sendiri dan beraktivitas seluas-luasnya diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami konsep yang sedang di pelajari.¹⁰

Efektivitas pembelajaran tatap muka terbatas adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran tatap muka terbatas dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa. Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efisien perlu adanya hubungan timbal balik antara siswa dan guru untuk mencapai suatu tujuan secara bersama, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, serta media pembelajaran yang dibutuhkan untuk membantu tercapainya seluruh aspek perkembangan siswa.¹¹

Efektifitas pembelajaran adalah menghasilkan belajar yang bermanfaat dan bertujuan bagi peserta didik, melalui prosedur pembelajaran yang tepat. Efektivitas pembelajaran seringkali diukur dengan tercapainya tujuan pembelajaran, atau ketepatan dalam mengelola situasi dan penggunaan prosedur yang tepat.

¹⁰ Afifatu Rohmawati. *Efektivitas Pembelajaran*. PAUD PPs Universitas Negeri Jakarta. (Jurnal Pendidikan Usia Dini Volume 9 Edisi 1, April 2015) hal. 16. Diakses pada 24 Agustus 2021.

¹¹ *Ibid.* 17

Keefektifan program pembelajaran tatap muka terbatas di tandai dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Berhasil menghantarkan siswa mencapai tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan
- b. Memberikan pengalaman belajar yang atraktif, melibatkan siswa secara aktif sehingga menunjang pencapaian tujuan instruksional.
- c. Melibatkan sarana-sarana yang menunjang proses belajar mengajar.¹²

Efektivitas pembelajaran tatap muka terbatas adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran tatap muka terbatas adalah belajar yang bermanfaat dan bertujuan bagi peserta didik yang memungkinkan peserta didik untuk belajar keterampilan spesifik, ilmu pengetahuan dan sikap dengan mudah, menyenangkan, dan dapat terselesaikan tujuan pembelajaran sesuai harapan. Efektivitas pembelajaran tatap muka terbatas dikatakan berhasil jika proses pembelajarannya mencapai sasaran yang diinginkan. Efektivitas pembelajaran adalah suatu kegiatan yang membangun dengan ditangani oleh seorang guru yang mendorong peserta didik melalui pendekatan dan strategi khusus untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Efektivitas pembelajaran merupakan pengaruh proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru agar peserta didik dapat belajar dengan mudah, menyenangkan sesuai dengan harapan yang ditunjukkan. Pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila mampu memberikan pengalaman baru dan dapat membentuk kompetensi siswa serta membantu mencapai tujuan secara optimal. efektivitas pembelajaran

¹² Hadion Wijoyo, dkk. *Efektivitas Proses Pembelajaran di Masa Pandemi*. (CV Insan Cendikia Mandiri: Sumatra Barat, 2021) hal.70

seringkali diukur dengan tercapainya tujuan pembelajaran, atau dapat pula diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola situasi.¹³

Berdasarkan konsep-konsep di atas maka dapat diartikan bahwa efektivitas pembelajaran tatap muka terbatas yaitu suatu keberhasilan dalam suatu hal dengan tujuan yang akan dicapai. Suatu efektifitas pembelajaran adalah perilaku mengajar yang efektif ditunjukkan oleh pendidik yang mampu memberikan pengalaman baru melalui pendekatan dan strategi khusus untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁴ Efektivitas pembelajaran yaitu ukuran suatu keberhasilan dalam pembelajaran baik dalam pengelolaan, ketepatan, motivasi anak untuk mencapai tujuan pembelajaran.

b. Pengertian Pembelajaran

Menurut KBBI daring pembelajaran yaitu proses, cara dan perbuatan menjadikan belajar.¹⁵ Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses membelajarkan siswa atau membuat siswa belajar (*make student learn*). Tujuannya ialah membantu siswa belajar dengan memanipulasi lingkungan dan merekayasa kegiatan serta menciptakan pengalaman belajar yang memungkinkan siswa untuk melalui, mengalami atau melakukannya. Dari proses melalui, mengalami dan melakukan itulah pada akhirnya siswa akan memperoleh pengetahuan, pemahaman, pembentukan sikap dan keterampilan. Dalam konteks ini, siswalah yang aktif melakukan aktivitas belajar.¹⁶

Terdapat beberapa ciri-ciri dan di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran dilakukan secara sadar dan direncanakan secara sistematis.

¹³ Arif Fathurrahman, dkk. *Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan TeamWork*. (Jurnal Manajemen Pendidikan Vol.7, No.2, Juli 2019) hal.844, diakses pada 24 Agustus 2021

¹⁴ *Ibid.*

¹⁵ KBBI Daring. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/efektifitas>. Diakses pada 13 Oktober 2021

¹⁶ Helmiati, *Model Pembelajaran*. (Aswaja Pressindo: Sleman Yogyakarta, 2012). Hal. 5

- b. Pembelajaran dapat menumbuhkan perhatian dan motivasi siswa dalam belajar.
- c. Pembelajaran dapat menyediakan bahan belajar yang menarik dan menantang bagi siswa.
- d. Pembelajaran dapat menggunakan alat bantu belajar yang tepat dan menarik.
- e. Pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang aman dan menyenangkan bagi siswa.
- f. Pembelajaran dapat membuat siswa siap menerima pelajaran baik secara fisik maupun psikologis.¹⁷

c. Pembelajaran di Rumah

Aktivitas siswa dalam pembelajaran memiliki arti yang sangat penting, mengingat:

- 1. Pembelajaran hanya bisa terjadi jika siswa terlibat secara aktif melakukan aktivitas. Karena proses perubahan dalam diri mereka baik perubahan kognitif, afektif maupun psikomotor dapat terjadi bila mereka aktif terlibat dengan menggunakan potensi belajar yang dimilikinya.
- 2. Setiap siswa memiliki potensi untuk bisa dikembangkan
- 3. Peran guru lebih sebagai fasilitator pembelajaran (yang memfasilitasi dan mempermudah hal yang sulit menjadi mudah untuk diperoleh siswa) baik pengetahuan maupun keterampilan.¹⁸

Pembelajaran/*instruction* adalah sebagai proses pembelajaran yakni proses belajar sesuai dengan rancangan. Unsur kesengajaan dari pihak di luar individu yang melakukan proses belajar merupakan ciri utama dari konsep *instruction*. Proses pengajaran ini berpusat pada tujuan yang dalam banyak hal dapat direncanakan sebelumnya. Karena sifat dari proses tersebut, maka proses belajar yang terjadi adalah

¹⁷ Zona Referensi. *Pengertian Pembelajaran Menurut Para Ahli dan Secara Umum*. <https://www.zonareferensi.com/pengertian-pembelajaran/>. Diakses pada 13 oktober 2021

¹⁸ *Ibid.*

proses perubahan perilaku dalam konteks pengalaman yang memang sebagian besar telah dirancang.¹⁹

Siswa diharuskan belajar dari rumah (BDR), untuk itu guru juga diharuskan menyiapkan perangkat pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk belajar dari rumah. Kondisi ini membuat guru harus mengubah strategi belajar mengajarnya. Penggunaan metode pengajaran yang tepat maupun perilaku dan sikap guru dalam mengelola proses belajar mengajar sangat dibutuhkan dalam pembelajaran selama program belajar dari rumah (BDR). Semua ini dilakukan untuk memberikan akses pembelajaran yang tidak terbatas ruang dan waktu kepada peserta didik selama diberlakukannya masa darurat Covid-19. Kondisi siswa dan guru yang tidak dapat bertemu secara langsung untuk menjaga *social distancing* dan *physical distancing* inilah yang membuat pembelajaran harus dilakukan melalui pembelajaran daring.²⁰

Jenjang pendidikan 'dipaksa' bertransformasi untuk beradaptasi secara tiba-tiba drastis untuk melakukan pembelajaran dari rumah melalui media daring (*online*). Ini tentu bukanlah hal yang mudah, karena belum sepenuhnya siap. Problematika dunia pendidikan yaitu belum seragamnya proses pembelajaran, baik standar maupun kualitas capaian pembelajaran yang diinginkan.²¹

Belajar di rumah dengan menggunakan media daring mengharapakan orangtua sebagai pendampingan belajar anak, dihadapi perubahan sikap. Masa pandemi Covid-19 ini bisa dikatakan sebagai

¹⁹ Sri Hayati. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*. (Graha Cendekia: Magelang, 2017), hal.2

²⁰ Asrilia Kurniasari. *Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) Selama Pandemi Covid-19*. (Jurnal Review Pendidikan Dasar: Vol 6, No 3, September 2020 Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian <http://journal.unesa.ac.id/index.php/PDe-ISSN:2460-8475>)

²¹ KH. Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani. *Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*. (Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam p-ISSN: 2337-7097 Volume 1 Nomor 1 Tahun 2020, Terbitan Januari-Maret e-ISSN: 2721-4931). Hal.82

sebuah peluang dalam dunia pendidikan, baik pemanfaatan teknologi seiring dengan industri 4.0, maupun orangtua sebagai mentor.²²

Pembelajaran di rumah yaitu suatu proses belajar mengajar yang dilakukan di rumah dan di monitori oleh guru secara *online* atau daring dan didampingi oleh orang tua dirumah dengan menggunakan berbagai media, seperti WA, Zoom, Video dan lain sebagainya. Hal ini demi terlaksananya proses pembelajaran selama pandemi dan kesuksesan siswa dalam suatu pembelajaran.

d. Pembelajaran di Sekolah

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.²³

Istilah pembelajaran berhubungan erat dengan pengertian belajar dan mengajar. Belajar, mengajar dan pembelajaran terjadi bersama-sama. Belajar dapat terjadi tanpa guru atau tanpa kegiatan mengajar dan pembelajaran formal lain. Sedangkan mengajar meliputi segala hal yang guru lakukan di dalam kelas. Ciri-ciri pembelajaran sebagai berikut:

1. Merupakan upaya sadar dan disengaja
2. Pembelajaran harus membuat siswa belajar
3. Tujuan harus ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses.²⁴

Pembelajaran langsung pada umumnya yang dipahami oleh guru adalah proses mengajar dengan memberikan ceramah, latihan, dan

²² *Ibid.* hal.83

²³ Hunaepi, Taufik Samsuri dan Maya Afrilyana. *Model Pembelajaran Langsung Teori dan Praktik*. (Mataram: Duta Pustaka Ilmu – Gedung Catur FPMIPA IKIP Mataram), hal.44

²⁴ *Ibid.* hal.45-46

pemberian tugas, bahkan ada sebagian guru dalam praktiknya menganggap pembelajaran langsung tidak jauh beda dengan pembelajaran dengan ceramah. Keadaan ini tentunya sangat bertentangan dengan pandangan para tokoh pendidikan yang mencetuskan model pembelajaran langsung.²⁵

Pembelajaran tatap muka atau di sekolah adalah pembelajaran kelas yang mengandalkan pada kehadiran pengajar untuk mengajar dikelas. Pada pembelajaran di sekolah tatap muka siswa terlibat dalam komunikasi spontan pada lingkungan fisik permanen. Salah satu masalah dalam pembelajaran tatap muka/di sekolah adalah memerlukan biaya perkuliahan yang lebih besar. Lingkungan belajar yang mendukung kepuasan pembelajaran siswa atas model pembelajaran tatap mukalah yang menjadi hal yang utama dalam pembelajaran tatap muka, dan dengan sendirinya jika lingkungan belajar cocok bagi siswa akan menimbulkan semangat (meningkatkan motivasi) belajar siswa yang akhirnya akan berimbas pada hasil belajar yang lebih baik. Pembelajaran kelas tatap muka terjadi interaksi yang bermakna dan nyata antara siswa dengan siswa dan antara siswa dengan pengajar yang tidak dapat digantikan atau dijumpai pada pembelajaran daring. Jenis aktivitas belajar yang dijumpai di pembelajaran tradisional tatap muka adalah: ceramah, latihan yang dikerjakan di kelas dan dikerjakan dirumah, diskusi, pembacaan teks pelajaran, tugas tim dan individu.²⁶

Pembelajaran langsung digunakan oleh para peneliti untuk merujuk pola-pola pembelajaran dimana guru banyak menjelaskan konsep atau keterampilan kepada sejumlah kelompok siswa dan menguji keterampilan siswa melalui latihan-latihan dibawah bimbingan arahan guru, dengan demikian tujuan pembelajaran

²⁵ *Ibid. hal.52*

²⁶ Anthony Anggrawan. *Analisis Deskriptif Hasil Belajar Pembelajaran Tatap Muka dan Pembelajaran Daring Menurut Gaya Belajar Mahasiswa*. (Jurnal Matrik Vol.18 No.2 (Mei) 2019, Hal 339-346 DOI : <https://doi.org/10.30812/matrik.v18i2.411>). Hal.340-341

distrukturkan oleh guru. Tujuan utama model pembelajaran ini adalah memaksimalkan penggunaan waktu belajar siswa. Pembelajaran langsung direncanakan untuk menciptakan lingkungan belajar terstruktur, dan berorientasi akademik. Guru berperan sebagai penyampai informasi, dalam melakukan tugasnya.²⁷

Pembelajaran disekolah yaitu pembelajaran tatap muka atau proses belajar mengajar secara langsung di sekolah yang dibimbing langsung oleh pendidik atau guru guna memberikan pengetahuan siswa secara intens atau lebih mendalam. Pembelajaran yang dilakukan di sekolah bertujuan untuk memaksimalkan waktu belajar siswa. Banyak sekali aktivitas yang dapat dilakukan saat proses pembelajaran di sekolah, seperti tugas tim/kelompok, diskusi, belajar di lingkungan dan lain sebagainya.

e. Indikator Efektivitas Pembelajaran

Suatu pembelajaran dikatakan efektif dapat diukur dengan beberapa indikator yaitu:

1. Ketuntasan belajar, Ketuntasan belajar dapat dilihat dari hasil belajar yang telah mencapai ketuntasan individual, yakni peserta didik telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah yang bersangkutan
2. Aktivitas belajar peserta didik, Aktivitas belajar peserta didik adalah proses komunikasi dalam lingkungan kelas, baik proses akibat dari hasil interaksi siswa dan guru atau peserta didik dengan peserta didik sehingga menghasilkan perubahan akademik, sikap, tingkah laku, dan keterampilan yang dapat diamati melalui perhatian peserta didik, kesungguhan peserta didik, kedisiplinan peserta didik, keterampilan peserta didik dalam bertanya/ menjawab. Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran bisa positif maupun negatif. Aktivitas peserta didik yang positif misalnya; mengajukan pendapat atau gagasan, mengerjakan tugas atau soal,

²⁷ Hunaepi, *Opcit. Hal.57-58*

komunikasi dengan guru secara aktif dalam pembelajaran dan komunikasi dengan sesama peserta didik sehingga dapat memecahkan suatu permasalahan yang sedang dihadapi, sedangkan aktivitas peserta didik yang negatif, misalnya mengganggu sesama peserta didik pada saat proses belajar mengajar di kelas, melakukan kegiatan lain yang tidak sesuai dengan pelajaran yang sedang diajarkan oleh guru

3. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil pelaksanaan dari pembelajaran yang telah diterapkan, sebab guru adalah pengajar di kelas.²⁸

2. Pembelajaran Tematik Materi Matematika Saat Pandemi Covid-19

Pandemi merupakan sebuah penyebaran yang telah menyebar ke berbagai negara dan benua, umumnya menyerang banyak orang. Pandemi tidak digunakan untuk menunjukkan tingginya tingkat suatu penyakit, melainkan hanya memperlihatkan tingkat penyebarannya saja. Perlu diketahui, dalam kasus pandemi COVID-19 ini menjadi yang pertama dan disebabkan oleh virus corona yang telah ada sejak tahun 2019.²⁹

Wabah ini telah ditetapkan sebagai darurat kesehatan global. Virus ini sempat membuat semua kegiatan sehari-hari manusia terhambat. Karantina saja mungkin tidak cukup untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 ini, dan dampak global dari infeksi virus ini adalah salah satu yang semakin memprihatinkan. Pemerintah Indonesia telah melakukan banyak langkah-langkah dan kebijakan untuk mengatasi permasalahan pandemi ini. Salah satu langkah awal yang dilakukan oleh pemerintah yaitu mensosialisasikan gerakan *Social Distancing* untuk masyarakat. Langkah ini bertujuan untuk memutus mata rantai penularan pandemi

²⁸ Fransiska Saadi. *Peningkatan Efektivitas Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Menggunakan Media Tepat Guna di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 TOHO*. (Universitas Tanjungpura : Pontianak, 2013)

²⁹ <https://www.prudential.co.id/id/pulse/article/apa-itu-sebenarnya-pandemi-covid-19-ketahui-juga-dampaknya-di-indonesia/>. Diakses pada 15 September 2021

covid-19 ini karena langkah tersebut mengharuskan masyarakat menjaga jarak aman dengan manusia lainnya minimal 2 meter, tidak melakukan kontak langsung dengan orang lain serta menghindari pertemuan massal. Namun, pada kenyataannya langkah-langkah tersebut tidak disikapi dengan baik oleh masyarakat, sehingga jumlah kasus terus meningkat. Di samping itu, pelayanan kesehatan di Indonesia dan SDM kesehatan yang ada dalam menangani kasus pandemi covid-19 ini juga belum memadai sedangkan kasus terus melonjak naik. Berdasarkan latar belakang dari tulisan ini maka penulis ingin melihat bagaimana Indonesia dalam menghadapi pandemi covid-19 yang terjadi saat ini.³⁰ Terutama dalam proses pembelajaran atau proses belajar mengajar yang dilakukan selama pandemi.

Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan atau memadukan beberapa Kompetensi Dasar (KD) dan indikator dari kurikulum/Standar Isi (SI) dari beberapa mapel menjadi satu kesatuan untuk dikemas dalam satu tema. Dengan adanya kaitan tersebut maka peserta didik akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi peserta didik. Bermakna di sini memberikan arti bahwa pada pembelajaran tematik peserta didik akan dapat memahami konsep-konsep yang saling terkait dari beberapa mapel yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan usia peserta didik.³¹

Pembelajaran tematik dapat diartikan suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema/topik pembahasan. pembelajaran tematik merupakan satu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai, atau sikap

³⁰Ririn Noviyanti Putri. *Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19*. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 20(2), Juli 2020, 705-709 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat universitas Batanghari Jambi ISSN 1411-8939 (Online), ISSN 2549-4236 (Print) DOI 10.33087/jiubj.v20i2.1010. hal.706

³¹ Sukayati dan Sri Wulandari. *Pembelajaran Tematik di SD*. (Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, 2009). Hal.13

pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema. Dari pernyataan tersebut dapat ditegaskan bahwa pembelajaran tematik dilakukan dengan maksud sebagai upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan, terutama untuk mengimbangi padatnya materi kurikulum. Disamping itu pembelajaran tematik akan memberi peluang pembelajaran terpadu yang lebih menekankan pada partisipasi/keterlibatan siswa dalam belajar. Keterpaduan dalam pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek proses atau waktu, aspek kurikulum, dan aspek belajar mengajar.

Berbagai kebijakan telah dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia untuk mengurangi tingkat penyebaran virus corona dengan memberlakukan *sosial distancing*, *physical distancing* pemberlakuan PSBB (pembatasan *social* berskala besar sampai PPKM) pada beberapa daerah. Kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan untuk membatasi penyebaran Covid-19 berdampak pada berbagai bidang diseluruh dunia khususnya pendidikan di Indonesia.³² Paru-paru adalah organ yang paling terpengaruh oleh Covid-19, kegagalan pernapasan mungkin terjadi dan kematian mungkin terjadi pula.

Program vaksinasi Covid-19 di Indonesia mulai dilakukan oleh pemerintah, pada Rabu (13/1) pagi di Istana Negara. Orang yang pertama kali disuntik vaksin buatan Sinovac adalah Presiden Joko Widodo. Pada saat yang sama, sejumlah pejabat, tokoh agama, organisasi profesi serta perwakilan masyarakat turut mengikuti vaksinasi.³³

Vaksin mendorong pembentukan kekebalan spesifik tubuh agar terhindar dari tertular ataupun kemungkinan sakit berat. Selama belum ada obat yang defenitif untuk Covid-19, maka vaksin Covid-19 yang aman dan efektif serta perilaku 3M (memakai masker, mencuci tangan dengan

³² Luh Devi Herliandry , Nurhasanah , Maria Enjelina Suban ,Heru Kuswanto. *Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Teknologi Pendidikan <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp> Vol. 22, No. 1, April 2020. Hal. 66

³³ <http://p2p.kemkes.go.id/program-vaksinasi-covid-19-mulai-dilakukan-presiden-orang-pertama-penerima-suntikan-vaksin-covid-19/>. Diakses pada 19 September 2021

sabun dan menjaga jarak) adalah upaya perlindungan yang bisa kita lakukan agar terhindar dari penyakit Covid-19. Vaksin akan merangsang pembentukan kekebalan terhadap penyakit tertentu pada tubuh seseorang. Tubuh akan mengingat virus atau bakteri pembawa penyakit, mengenali dan tahu cara melawannya. Kekebalan kelompok atau *herd Immunity* merupakan situasi dimana sebagian besar masyarakat terlindung/kebal terhadap penyakit tertentu sehingga menimbulkan dampak tidak langsung (*indirect effect*), yaitu turut terlindunginya kelompok masyarakat yang rentan dan bukan merupakan sasaran vaksinasi. Kondisi tersebut hanya dapat tercapai dengan cakupan vaksinasi yang tinggi dan merata.³⁴

Vaksinasi bertujuan untuk memberikan kekebalan spesifik terhadap suatu penyakit tertentu sehingga apabila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut maka tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Tentu, apabila seseorang tidak menjalani vaksinasi maka ia tidak akan memiliki kekebalan spesifik terhadap penyakit yang dapat dicegah dengan pemberian vaksinasi tersebut. Apabila cakupan vaksinasi tinggi dan merata di suatu daerah maka akan terbentuk kekebalan kelompok (*herd immunity*). Kekebalan kelompok inilah yang menyebabkan proteksi silang, dimana anak tetap sehat meskipun tidak diimunisasi karena anak-anak lainnya di lingkungan tempat tinggalnya sudah mendapatkan imunisasi secara lengkap, sehingga anak yang tidak diimunisasi ini mendapatkan manfaat perlindungan melalui kekebalan kelompok yang ditimbulkan dari cakupan imunisasi yang tinggi tadi. Anak yang tidak diimunisasi tersebut dilindungi oleh orang-orang disekitarnya yang telah kebal terhadap penyakit tertentu sehingga risiko tertular penyakit dari orang sekitarnya menjadi kecil. Hal ini menunjukkan bahwa imunisasi dengan cakupan yang tinggi dan merata sangatlah penting. Namun, jika suatu saat anak tersebut keluar dari wilayah dengan cakupan tinggi tadi, anak tersebut akan memiliki risiko untuk tertular penyakit

³⁴https://kesmas.kemkes.go.id/assets/uploads/contents/others/FAQ_VAKSINASI_COVID__call_center.pdf. Diakses pada 19 September 2021

karena pada dasarnya ia belum memiliki kekebalan spesifik yang didapat dari imunisasi.³⁵

Dalam menerapkan dan melaksanakan pembelajaran tematik, ada beberapa prinsip dasar yang perlu diperhatikan yaitu 1) bersifat terintegrasi dengan lingkungan, 2) bentuk belajar dirancang agar siswa menemukan tema, dan 3) efisiensi. Agar diperoleh gambaran yang lebih jelas berikut ini penjelasan ketiga prinsip tersebut :

1. Bersifat kontekstual atau terintegrasi dengan lingkungan

Pembelajaran yang dilakukan perlu dikemas dalam suatu format keterkaitan, maksudnya pembahasan suatu topik dikaitkan dengan kondisi yang dihadapi siswa atau ketika siswa menemukan masalah dan memecahkan masalah yang nyata dihadapi siswa dalam kehidupan sehari-hari dikaitkan dengan topik yang dibahas.

2. Bentuk belajar harus dirancang agar siswa bekerja secara sungguh-sungguh untuk menemukan tema pembelajaran yang riil sekaligus mengaplikasikannya

Dalam melakukan pembelajaran tematik siswa didorong untuk mampu menemukan tema-tema yang benar-benar sesuai dengan kondisi siswa, bahkan dialami siswa

3. Efisiensi

Pembelajaran tematik memiliki nilai efisiensi antara lain dalam segi waktu, beban materi, metode, penggunaan sumber belajar yang otentik sehingga dapat mencapai ketuntasan kompetensi secara tepat.³⁶

Mapel yang ada pada tematik ini diantaranya PPKn, Bahasa Indonesia, PJOK, IPA, IPS, SBdP bahkan Matematika pada kelas rendah. Adapun ciri-ciri atau karakteristik pembelajaran tematik sebagai berikut :

1. Berpusat pada siswa

³⁵ *Ibid.*

³⁶ Sungkono. *Pembelajaran Tematik Dan Implementasinya Di Sekolah Dasar*. Majalah Ilmiah Pembelajaran nomor I, Vol. 2 Mei 2006. Hal. 52-53

Proses pembelajaran yang dilakukan harus menempatkan siswa sebagai pusat aktivitas dan harus mampu memperkaya pengalaman belajar. Pengalaman belajar tersebut dituangkan dalam kegiatan belajar yang menggali dan mengembangkan fenomena alam di sekitar siswa.

2. Memberikan pengalaman langsung kepada siswa

Agar pembelajaran lebih bermakna maka siswa perlu belajar secara langsung dan mengalami sendiri. Atas dasar ini maka guru perlu menciptakan kondisi yang kondusif dan memfasilitasi tumbuhnya pengalaman yang bermakna.

3. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas

Mengingat tema dikaji dari berbagai mata pelajaran dan saling keterkaitan maka batas mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas.

4. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran

5. Bersifat fleksibel Pelaksanaan pembelajaran tematik tidak terjadwal secara ketat antar mata pelajaran

6. Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat, dan kebutuhan siswa.³⁷

Pembelajaran Tematik merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan pada siswa kelas rendah (yaitu: siswa kelas I, II dan III) di Sekolah Dasar. Konsep pembelajaran tematik telah tercantum di dalam KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Di dalam KTSP tersebut dijelaskan bahwa pembelajaran tematik adalah pendekatan yang harus digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. Karena itu, bagi guru SD terutama guru kelas rendah (I, II dan III) yang peserta didiknya masih berperilaku dan berpikir secara konkret, kegiatan pembelajaran sebaiknya dirancang terpadu dengan menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajarannya. Dengan cara ini maka pembelajaran untuk siswa kelas I, II, dan III dapat menjadi lebih bermakna, lebih utuh dan sangat kontekstual dengan dunia

³⁷ *Ibid.* hal. 53

anak-anak. Artinya, dalam pembelajaran bahasa siswa tidak hanya berfokus pada konstruk teori bahasa, tetapi ditekankan pada sikap dan pemakaian bahasa yang kontekstual.

Adapun arti penting pembelajaran tematik yaitu :

- a. Menekankan keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif sehingga siswa memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya
- b. Menekankan penerapan konsep belajar sambil melakukan.

Tujuan pemberian tema yang diantaranya adalah:

- a. Menyatukan isi kurikulum dalam satu kesatuan yang utuh
- b. Memperkaya perbendaharaan kata anak
- c. Pemilihan tema dalam kegiatan pembelajaran hendaknya dikembangkan dari hal-hal yang paling dekat dengan anak, sederhana, serta menarik minat anak
- d. Mampu mengenal berbagai konsep secara mudah dan jelas
- e. Memudahkan anak untuk memusatkan perhatian pada satu tema
- f. Anak dapat mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai bidang pengembangan.
- g. Pemahaman terhadap materi lebih mendalam dan berkesan.
- h. Belajar terasa bermanfaat dan bermakna.
- i. Anak lebih bergairah belajar karena dapat berkomunikasi dalam situasi nyata.
- j. Dapat menghemat waktu karena bidang pengembangan disajikan terpadu.

Setelah kita mengetahui tujuan pemberian tema, maka kita dapat mengetahui/ memahami tentang tujuan pembelajaran tematik. Tujuan pembelajaran tematik ialah :

- 1) Meningkatkan pemahaman konsep yang dipelajarinya secara lebih bermakna.
- 2) Mengembangkan keterampilan menemukan, mengolah, dan memanfaatkan informasi.

- 3) Menumbuhkembangkan sikap positif, kebiasaan baik, dan nilai-nilai luhur yang diperlukan dalam kehidupan.
- 4) Menumbuhkembangkan keterampilan sosial seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, serta menghargai pendapat orang lain.
- 5) Meningkatkan gairah dalam belajar.
- 6) Memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhannya.

Pada sumber lain terdapat tujuan pembelajaran tematik yang tidak jauh berbeda dari tujuan di atas, yakni :

- a) Memberikan pengetahuan dan wawasan tentang tematik.
- b) Memberikan pemahaman tentang pembelajaran yang sesuai untuk anak

Adapun manfaat pembelajaran tematik, antara lain:

- a. Banyak topik-topik yang tertuang
- b. Pada pembelajaran terpadu memungkinkan siswa memanfaatkan keterampilannya yang dikembangkan dari mempelajari keterkaitan antar mata pelajaran.
- c. Pembelajaran terpadu melatih siswa semakin banyak membuat hubungan inter dan antar mata pelajaran, sehingga siswa mampu memproses informasi dengan cara yang sesuai daya pikirnya dan memungkinkan berkembangnya jaringan konsep-konsep.
- d. Pembelajaran terpadu membantu siswa dapat memecahkan masalah dan berpikir kritis untuk dapat dikembangkan melalui keterampilan situasi kehidupan nyata.
- e. Daya ingat (retensi) terhadap materi yang dipelajari siswa dapat ditingkatkan dengan jalan memberikan topik-topik dalam berbagai ragam situasi dan ragam kondisi.
- f. Dalam pembelajaran terpadu, transfer pembelajaran dapat mudah terjadi bila situasi pembelajaran dekat dengan situasi kehidupan nyata.³⁸

³⁸ Ahmad Nursobah. *Perencanaan Pembelajaran MI/SD*. Pemekasan : Duta Media Publishing, 2019). Hal. 12-15

Proses pembelajaran Matematika selama pandemi dapat berlangsung dengan berbagai kebijakan baru seperti *social distancing* dan *physical distancing* dan diharuskan proses belajar dilakukan dengan daring dengan bantuan aplikasi di rumah. Di Indonesia sendiri kebijakan yang telah dilaksanakan yaitu 3M (memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan) dimana pun dan kapanpun, lalu PSBB, PPKM, hingga suntik vaksin untuk menjaga kekebalan tubuh dan harus tetap mematuhi protokol 3M. dengan harapan seluruh aktifitas termasuk proses pembelajaran selama pandemi yang dilakukan di rumah dapat berangsur kembali normal.

Pelajaran matematika merupakan pelajaran yang bersifat abstrak, sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang tepat untuk mengajarkan matematika agar siswa lebih mudah memahami konsep yang terkandung dalam setiap materi yang dipelajari. Karena sampai saat ini masih banyak kesulitan yang dihadapi siswa dalam belajar matematika. Hal ini disebabkan karena banyaknya faktor-faktor tertentu, seperti anggapan bahwa pembelajaran matematika itu sulit. Sehingga hal tersebut akhirnya berpengaruh terhadap hasil belajar matematika. Semua ini bukan semata-mata hanya kesalahan siswa tetapi dapat juga karena penggunaan strategi pembelajaran yang kurang tepat.³⁹

Matematika merupakan dasar dari segala ilmu pengetahuan, merupakan ilmu yang berkaitan dengan konsep-konsep abstrak, oleh karena itu penyajian materi matematika dalam pembelajaran sering dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari dengan tujuan agar siswa mampu menemukan konsep dan mengembangkan kemampuan matematikanya berdasarkan pengalaman atau pengetahuan yang telah dimiliki oleh siswa.⁴⁰

³⁹ Andi Mulawakkan Firdaus. *Efektivitas pembelajaran matematika melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing*. (Jurnal Tadris Matematika: Vol. 9No.1(Mei) 2016, Hal.61-74DOI: <http://dx.doi.org/10.20414/betajtm.v9i1.1>)

⁴⁰ Indah Agustina. *Efektivitas Pembelajaran Pembelajaran Matematika Secara Daring di Era Pandemi Covid-19 Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif*. (Universitas Negeri Medan: Program Studi Pendidikan Matematika)

Materi Matematika dalam suatu pembelajaran yaitu serangkaian proses belajar mengajar yang terencana untuk memperoleh kompetensi secara kongkrit melalui mata pelajaran matematika secara abstrak.

B. Kajian Pustaka

Peneliti mencari informasi penelitian-penelitian yang terdahulu dengan judul yang relevan sebagai perbandingan yaitu:

1. Penelitian Rosmita (2020) dari penelitiannya yang berjudul Efektivitas Pembelajaran Daring (Studi Kasus Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 9 Tanjung Jabung Timur Tahun 2019/ 2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran daring pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 9 Tanjung Jabung Timur dengan ukuran ketuntasan KKM yang ditetapkan sekolah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis fenomenologi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik purposive sampling dengan subjek penelitian yaitu guru mata pelajaran ekonomi kelas X IPS dan 3 orang siswi kelas X IPS. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika dilihat dari hasil belajar nilai rata-rata mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS pada pembelajaran daring semester genap 2019/2020 diperoleh nilai rata-rata kelas X IPS 1 sebesar 78,3, kelas X IPS 2 sebesar 78,9 dan kelas X IPS 3 sebesar 78 sementara jika dibandingkan dengan hasil belajar siswa kelas X IPS pada semester ganjil dengan perolehan nilai rata-rata kelas X IPS 1 sebesar 74,6, kelas X IPS 2 67,5 dan kelas X IPS 3 sebesar 72,8. Maka perolehan hasil belajar siswa pada semester genap ini mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat dikatakan bahwa jika dilihat perolehan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada semester genap maka pembelajaran daring dapat dikatakan telah efektif. Namun jika dilihat dari berbagai masalah yang dihadapi maka dapat dikatakan bahwa

pembelajaran daring tersebut masih kurang efektif dan masih harus terus ditingkatkan dan diperhatikan lagi baik itu dari guru maupun dari siswa.⁴¹

Persamaan dan perbedaan yang dimiliki dari penelitian diatas dan penelitian dari peneliti ini, yaitu :

Persamaan : untuk mengetahui efektivitas suatu pembelajaran

Perbedaan : dari penelitian diatas untuk mengetahui efektivitas pembelajaran Daring terhadap mata pelajaran Ekonomi, sedangkan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu untuk mengetahui efektivitas pembelajaran tatap muka terbatas dalam pembelajaran tematik materi matematika yang dilakukan di rumah dan di sekolah bergatian pada kelas 1 dan 2.

2. Penelitian Mega Berliana Yolandasari (2020) dari penelitiannya yang berjudul Efektivitas Pembelajaran Daring dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II A MI Unggulan Miftahul Huda Tumang Cepogo Boyolali Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran daring dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II A MI Unggulan Miftahul Huda Tumang. Pertanyaan yang ingin dijawab melalui penelitian ini adalah: 1) Apakah pelaksanaan pembelajaran daring dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II A terbukti efektif? 2) Apa kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II A? 3) Bidang apa saja yang perlu diperbaiki agar pelaksanaan pembelajaran daring berjalan dengan lebih baik?. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Subyek penelitian adalah guru kelas II A dan Kepala MI Unggulan Miftahul Huda Tumang. Teknik analisa data pada penelitian ini menggunakan analisa data deskriptif kualitatif model interaktif dari Milles dan Michael Huberman yang terdiri dari tiga jalur kegiatan bersamaan yaitu; reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Temuan

⁴¹ Rosmita. *Efektivitas Pembelajaran Daring (Studi Kasus Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 9 Tanjung Jabung Timur Tahun 2019/ 2020)*. (Universitas Jambi : Jambi, 2020)

penelitian menunjukkan bahwa 1) Pelaksanaan pembelajaran daring dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II A kurang efektif. 2) Kelebihan pembelajaran daring dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II A adalah waktu belajar fleksibel, siswa lebih dekat dengan orang tua, siswa tidak bergantung pada guru dan melatih kepercayaan diri siswa. Sedangkan kekurangan pelaksanaan pembelajaran daring adalah guru tidak dapat berinteraksi langsung dengan siswa, serta tidak stabilnya jaringan internet. 3) Bidang yang diperbaiki agar pembelajaran daring berjalan lebih baik adalah penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik seperti *video animasi, slide show power point*.⁴²

Persamaan dan perbedaan yang dimiliki dari penelitian diatas dan penelitian dari peneliti ini, yaitu :

Persamaan : untuk mengetahui efektivitas suatu pembelajaran

Perbedaan : dari penelitian diatas untuk mengetahui efektivitas pembelajaran daring dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II A MI Unggulan Miftahul Huda Tumang, sedangkan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu untuk mengetahui efektivitas pembelajaran tatap muka terbatas dalam pembelajaran tematik materi matematika yang dilakukan di rumah dan di sekolah bergatian pada kelas 1 dan 2.

3. Penelitian Arifah Lutfiah Anggraini (2020) dari penelitiannya yang berjudul Efektivitas Pembelajaran Elearning Masa Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI IPS-2 SMA Al-Hasra Kota Depok Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran e-learning masa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian dilaksanakan di kelas XI IPS-2 semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021 yang bertempat di SMA Al-Hasra Kota Depok. Rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini yakni bagaimana perubahan pembelajaran melalui tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan media Online seperti:

⁴² Mega Berliana Yolandasari. *Efektivitas Pembelajaran Daring dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II A MI Unggulan MiftahulHuda Tumang Cepogo Boyolali Tahun Pelajaran 2019/2020*. (INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI : SALATIGA, 2020)

Whatsapp Group, Google Classroom, dan Zoom Meeting pada peserta didik kelas XI IPS-2 SMA Al-Hasra Kota Depok, semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa cara, seperti observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi data. Aspek yang dinilai dalam penelitian ini yakni penggunaan media online pada perubahan waktu pembelajaran, dan penggunaan media pembelajaran serta proses belajar menjadi jarak jauh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas rata-rata siswa kelas XI IPS-2 dalam pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia selama pandemi Covid-19 dikategorikan tetap efektif meskipun terjadi perubahan waktu pembelajaran, dan penggunaan media pembelajaran serta proses belajar menjadi jarak jauh.⁴³

Persamaan dan perbedaan yang dimiliki dari penelitian diatas dan penelitian dari peneliti ini, yaitu :

Persamaan : untuk mengetahui efektivitas suatu pembelajaran

Perbedaan : dari penelitian diatas untuk mengetahui efektivitas pembelajaran *e-learning* masa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu untuk mengetahui efektivitas pembelajaran tatap muka terbatas dalam pembelajaran tematik materi matematika yang dilakukan di rumah dan di sekolah bergatian pada kelas 1 dan 2.

4. Penelitian Indah Agustina dari penelitiannya yang berjudul Efektivitas Pembelajaran Pembelajaran Matematika Secara Daring di Era Pandemi Covid-19 Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kemampuan berpikir kreatif siswa melalui pembelajaran matematika yang dilakukan secara daring di era pandemi covid-19. Penelitian ini berupa literatur kepustakaan sehingga metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, yaitu

⁴³ Arifah Lutfiah Anggraini. *Efektivitas Pembelajaran Elearning Masa Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI IPS-2 SMA Al-Hasra Kota Depok Tahun Pelajaran 2020/2021*. (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah : Jakarta, 2020)

melacak berbagai sumber tertulis yang berisi berbagai tema dan topik yang berhubungan dengan judul penelitian ini. Jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan melihat dan menghubungkan ciri khas dan indikator dari kemampuan berpikir kreatif matematika melalui dengan pembeajaran matematika secara online atau daring (dalam jaringan) pada situasi pandemi covid-19. Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika secara daring sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.⁴⁴

Persamaan dan perbedaan yang dimiliki dari penelitian diatas dan penelitian dari peneliti ini, yaitu :

Persamaan : untuk mengetahui efektivitas suatu pembelajaran

Perbedaan : dari penelitian diatas untuk mengetahui efektivitas hubungan kemampuan berpikir kreatif siswa melalui pembelajaran matematika yang dilakukan secara daring di era pandemi covid-19., sedangkan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu untuk mengetahui efektivitas pembelajaran tatap muka terbatas dalam pembelajaran tematik materi matematika yang dilakukan di rumah dan di sekolah bergatian pada kelas 1 dan 2.

5. Penelitian Maulidya Salsabila Mustofa (2021) dari penelitiannya yang berjudul Efektivitas Metode Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Karangploso Malang Tahun Ajaran 2020-2021. Dengan rumusan masalah 1) Bagaimana efektivitas metode pembelajaran daring masa pandemi covid-19 mata pelajaran IPS siswa SMP Karangploso kelas VII tahun ajaran 2020-2021. 2) Apa saja faktor yang mempengaruhi efektivitas metode pembelajaran daring masa pandemi covid-19 mata pelajaran IPS siswa SMP Karangploso kelas VII tahun ajaran 2020-2021. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu 1) Untuk menggali serta mengetahui bagaimana

⁴⁴ Indah Agustina. *Efektivitas Pembelajaran Pembelajaran Matematika Secara Daring di Era Pandemi Covid-19 Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif*. (Universitas Negeri Medan: Program Studi Pendidikan Matematika)

efektivitas metode pembelajaran daring masa pandemi covid-19 mata pelajaran IPS siswa SMP Karangploso kelas VII tahun ajaran 2020-2021.

2) Untuk menggali serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas metode pembelajaran daring masa pandemi covid-19 mata pelajaran IPS siswa SMP Karangploso kelas VII tahun ajaran 2020-2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam pengambilan datanya peneliti menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Selain itu peneliti menganalisis data dengan mendeskripsikan proses pelaksanaannya secara sistematis yang berupa transkrip wawancara, catatan lapangan serta bahan lainnya yang mendukung skripsi ini. Peneliti memperoleh hasil penelitian kemudian dianalisis data serta diketahui kesimpulannya bahwa pembelajaran daring masa pandemi covid-19 mata pelajaran IPS kurang efektif. Diharapkan untuk meningkatkan pembelajaran daring masa pandemi covid-19 mata pelajaran IPS orang tua peserta didik dan pendidik dapat bekerja sama dalam membimbing, mengawasi peserta didik pada saat proses pembelajaran daring masa pandemic covid-19 mata pelajaran IPS berlangsung.⁴⁵

Persamaan dan perbedaan yang dimiliki dari penelitian diatas dan penelitian dari peneliti ini, yaitu :

Persamaan : untuk mengetahui efektivitas suatu pembelajaran

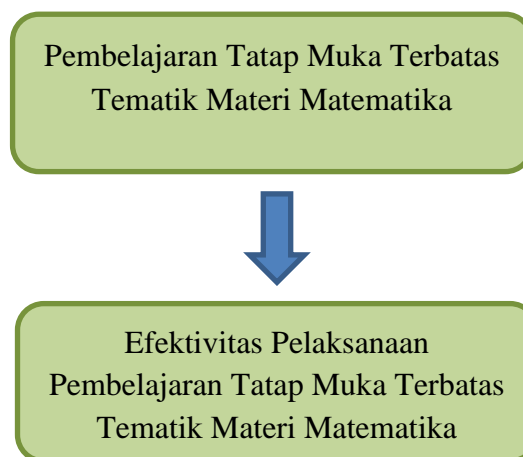
Perbedaan : dari penelitian diatas untuk mengetahui bagaimana efektivitas metode pembelajaran daring masa pandemi covid-19 mata pelajaran IPS siswa SMP Karangploso kelas VII tahun ajaran 2020-2021, sedangkan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu untuk mengetahui efektivitas pembelajaran tatap muka terbatas dalam pembelajaran tematik materi matematika yang dilakukan di rumah dan di sekolah bergatian pada kelas 1 dan 2.

⁴⁵ Maulidya Salsabila Mustofa, *Efektivitas Metode Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Karangploso Malang Tahun Ajaran 2020-2021*. (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim : Malang, 2021)

C. Kerangka Berpikir

Kerangka Berpikir merupakan sebuah model atau juga gambaran yang berupa konsep yang didalamnya itu menjelaskan mengenai suatu hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Kerangka berpikir juga bisa atau dapat dikatakan yakni sebagai rumusan masalah yang telah dibuat dengan berdasarkan adanya suatu proses deduktif di dalam rangka menghasilkan beberapa dari konsep serta juga proposisi yang digunakan untuk dapat atau bisa memudahkan seorang peneliti itu didalam merumuskan hipotesis penelitiannya.⁴⁶

Adapun kerangka berpikir dari penelitian ini yaitu:



Gambar 2.1 kerangka berpikir

⁴⁶ <https://pendidikan.co.id/pengertian-kerangka-berpikir/>. Diakses pada 13 Oktober 2021

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini ialah pendekatan deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif lainnya. penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang mampu menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku dari orang-orang yang diamati. Melalui penelitian kualitatif ini dimungkinkan untuk diperoleh pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif.⁴⁷

Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang dapat digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang berasal dari masalah-masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting seperti: mengajukan pertanyaan, menyusun prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para informan atau partisipan. Menganalisis data secara induktif, mereduksi, memverifikasi, dan menafsirkan atau menangkap makna dari konteks masalah yang diteliti.⁴⁸

Metode penelitian dekriptif kualitatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut. (1) Mampu menggambarkan proses dari waktu ke waktu dalam situasi yang alami tanpa rekayasa peneliti, dan dapat mengungkap hubungan yang wajar antara peneliti dan informan. (2) Memungkinkan pendokumentasian sistematis

⁴⁷ Farida Nugrahani. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. (Surakarta:2014) Hal. 4

⁴⁸ *Ibid.* hal 25

tentang pelaksanaan program, sehingga dapat digunakan sebagai landasan untuk pengembangan teori secara induktif. (3) Memungkinkan untuk dilakukan analisis induktif yang berorientasi pada eksplorasi, penemuan dan logika induktif, untuk menemukan teori yang bersumber pada pola dan kenyataan yang terjadi sesungguhnya. (4) Memungkinkan untuk pendeskripsian perilaku manusia dalam konteks natural, yaitu konteks kebulatan menyeluruh. Mengingat bahwa suatu fenomena hanya dapat ditangkap maknanya dalam keseluruhan konteksnya.⁴⁹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kelas rendah 1 dan 2 di SDN 140 Selama tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini dilakukan pada 16 Desember sampai dengan 16 Januari 2022.

C. Sumber Data

Sebuah data tidak akan mungkin dapat diperoleh tanpa sumber data. Betapapun menariknya permasalahan suatu topik penelitian, bila sumber datanya tidak tersedia, penelitian tersebut tidak memiliki arti, karena tidak bisa diteliti untuk dipahami. Beragam sumber data dalam penelitian kualitatif dapat dikelompokkan jenis dan posisinya, mulai dari yang paling nyata hingga yang samar-samar, mulai dari yang primer hingga sekunder. Oleh sebab itu, dalam memilih sumber data peneliti harus benar-benar berpikir mengenai kelengkapan informasi yang akan dikumpulkan juga berkaitan dengan validitasnya.⁵⁰

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder.

⁴⁹*Ibid. Hal.32*

⁵⁰*Ibid. Hal.108 dan 109*

1. Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dari penelitian ini yaitu:

- a. Guru kelas 1 dan 2 yang berjumlah 5 guru kelas, 2 guru kelas 1 dan 3 guru kelas 2
- b. Siswa kelas 1 dan 2 yang berjumlah 160 siswa, 70 siswa kelas 1 dan 90 siswa kelas 2

2. Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen, atau dari penelitian yang sudah ada. Data sekunder dari penelitian ini yaitu:

- a. Bahan Pustaka
- b. Peneliti Terdahulu
- c. Jurnal.⁵¹

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah pemusatan fokus kepada intisari penelitian yang akan dilakukan. Fokus penelitian merupakan garis terbesar dalam jantungnya penelitian mahasiswa, sehingga observasi dan analisa hasil penelitian bakal menjadi lebih terarah.⁵²

Penelitian ini difokuskan pada efektivitas pembelajaran tatap muka terbatas dalam pembelajaran matematika saat pandemi covid-19 di SDN 140 Seluma yang objek utamanya adalah siswa kelas rendah 1 dan 2 di SDN 140 Seluma.

⁵¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Alfabeta Bandung : 2013). Hal 137

⁵² <https://markasfisika.blogspot.com/2015/12/penjelasan-fokus-penelitian-kualitatif.html>. Diakses pada 17 Oktober 2021

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian perlu dipantau agar data yang diperoleh dapat terjaga tingkat validitas dan reliabilitasnya. Walaupun telah menggunakan instrumen yang valid dan reliabel tetapi jika dalam proses penelitian tidak diperhatikan bisa jadi data yang terkumpul hanya onggokkan sampah. Peneliti yang memiliki jawaban responden sesuai keinginannya akan semakin tidak reliabel. Petugas pengumpulan data yang mudah dipengaruhi oleh keinginan pribadinya, akan semakin condong (bias) data yang terkumpul.⁵³

Adapun teknik pengumpul data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁵⁴ Pada penelitian ini, kegiatan observasi dilakukan sejak tanggal 9 Agustus tahun 2021 pada saat proses belajar mengajar mulai diberlangsung tatap muka. Pada observasi ini ditemukan beberapa kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa. Diantaranya jam belajar yang kurang menentu dan kurangnya media yang digunakan saat belajar dirumah.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

⁵³ Sandu Siyoto. *Dasar Metodologi Penelitian*. (Literasi Media Publishing : Yogyakarta, 2015). Hal.64

⁵⁴ Sugiyono. *Op.cit. hal. 145*

Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data. Supaya setiap pewawancara mempunyai ketrampilan yang sama.⁵⁵ Pada penelitian ini yang akan menjadi sumber data yaitu siswa dan guru kelas 1 dan 2 di SDN 140 Seluma.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara

No	Indikator	Sub Indikator
1	Tujuan-tujuan instruksional	1. Ketuntasan hasil belajar individual siswa
2	Pengalaman belajar yang atraktif	2. Ketepatan bertanya jawab 3. Kesiapan siswa sebelum belajar 4. Keaktifan siswa atau antusias siswa saat belajar
3	Sarana-sarana yang menunjang proses belajar mengajar	5. Media pembelajaran
4	Kemampuan guru mengelola pembelajaran	6. Dukungan semangat belajar 7. Suasana pembelajaran yang komunikatif

⁵⁵ Sugiyono. *Op. cit.* . hal.138

c. Dokumentasi atau Data dari Informan

Yang dimaksud dengan dokumen dalam penelitian kualitatif adalah setiap bahan tertulis ataupun film yang dapat digunakan sebagai pendukung bukti penelitian. Penggunaan dokumen sebagai sumber data dalam penelitian dimaksudkan untuk mendukung dan menambah bukti, dokumen dapat memberikan rincian spesifik yang mendukung informasi dari sumber-sumber lain. Termasuk dalam jenis dokumen anantara lain adalah:

1. Dokumen pribadi, misalnya buku tugas harian
2. Dokumen resmi, misalnya daftar pegawai, tata tertib pegawai, daftar siswa, laporan kemajuan siswa, rapot, atau arsip apa saja yang merupakan catatan penting dari sekolah.⁵⁶

F. Uji Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data yang bersangkutan. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan keabsahan data melalui sumber yang lainnya. Macam-macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu:

- a. Triangulasi sumber yaitu triangulasi yang mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data dari beragam sumber yang tersedia, karena data yang sejenis akan lebih mantap kebenarannya apabila digali dari sumber yang berbeda. Misalnya:
 - a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara;
 - b) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan pandangan orang lain dalam berbagai strata sosial yang berbeda:

⁵⁶ Farida Nugrahani, *Op. Cit.* Hal.109-110

- c) Membandingkan hasil wawancara dengan isu yang tercatat dalam dokumen yang berkaitan.
- b. Triangulasi teknik merupakan teknik pengecekan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tiga teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan observasi partisipatif memperoleh data dari kegiatan wawancara yang mendalam, dan dicek dengan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.⁵⁷

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Proses analisis data dilakukan melalui tahapan; reduksi data, penyajian atau *display data* dan kesimpulan atau *verifikasi* sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalan data. Tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalan data di lapangan.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan

⁵⁷ Sugiyono. *Op. cit.* hal. 244-246

menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagianbagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap subpokok permasalahan.

c. Kesimpulan

Kesimpulan atau *verifikasi* adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

Tahapan-tahapan diatas terutama tahapan reduksi dan penyajian data, tidak melulu terjadi secara beriringan. Akan tetapi kadang setelah dilakukan penyajian data juga membutuhkan reduksi data lagi sebelum ditarik sebuah kesimpulan. Tahapan-tahapan diatas bagi penulis tidak termasuk pada metode analisis data tetapi masuk kepada strategi analisis data. Karena, metode sudah paten sedangkan strategi bisa dilakukan dengan keluwesan peniliti dalam menggunakan strategi tersebut. Dengan demikian, kebiasaan peneliti menggunakan metode analisis kualitatif menentukan kualitas analisis dan hasil penelitian kualitatif.⁵⁸

⁵⁸ Sandu Siyoto., *Op. Cit*, hal 99-101

Kesimpulan yang dikemukakan masih sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Profil Sekolah

Tempat dilakukannya penelitian efektivitas pembelajaran tatap muka terbatas dalam pembelajaran tematik materi matematika saat pandemi covid 19 ini adalah di SDN 140 Seluma. Untuk lebih lengkapnya, berikut adalah profil SDN 140 Seluma :

- | | |
|------------------------------|---------------------------------|
| a. Nama | : SD NEGERI 140 SELUMA |
| b. NPSN | : 10701722 |
| c. Alamat | : JL. Pandawa |
| d. Kode Pos | : 38577 |
| e. Desa/Kelurahan | : Bukit Peninjauan Ii |
| f. Kecamatan/Kota (LN) | : Kec. Sukaraja |
| g. Kab.-Kota/Negara (LN) | : Kab. Seluma |
| h. Propinsi/Luar Negeri (LN) | : Prov. Bengkulu |
| i. Status Sekolah | : NEGERI |
| j. Waktu Penyelenggaraan | : Pagi/6 hari |
| k. Jenjang Pendidikan | : SD |
| l. Email | : sdn_bukitpeninjauan@yahoo.com |

2. Visi dan Misi

a. Visi

Terwujudnya warga sekolah yang bertaqwa, berprestasi, berbudaya, dan berwawasan lingkungan.

b. Misi

- a) Menciptakan warga sekolah yang agamis

- b) Melaksanakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan
- c) Menyiapkan sarana dan prasarana yang memadai
- d) Menanamkan rasa cinta tanah air terhadap budaya Lokal dan Nasional
- e) Membudayakan hidup bersih dan sehat bagi warga sekolah

3. Sarana da Prasarana

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana

Nama Ruang	Jumlah
Ruang Kelas	15
Ruang Kepala Sekolah	1
Ruang Guru	1
Ruang TU	1
Ruang UKS	1
Perpustakaan	1
Masjid	1
Toilet	3
Kantin	1
Lapangan	1
Tempat parker	1
Komputer TU	1
Printer TU	1

Disetiap ruangan sudah dilengkapi dengan meja, kursi, papan tulis, spidol, penghapus dan alat kebersihan.

4. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel 4.2 Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Jenis PTK	Jumlah
Kepala Sekolah	1
Pengurus TU	2
Guru Kelas	15
Guru Mapel	5

5. Peserta Didik

Tabel 4.3 Peserta Didik

Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
221	194	415

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis tentang Efektivitas Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Dalam Pembelajaran Tematik Materi Matematika Saat Pandemi Covid 19 di SDN 140 Seluma tahun ajaran 2021/2022 maka terdapat beberapa hal yang menjadi garis besar yaitu :

1. Siswa cenderung tuntas dalam hasil belajar karena siswa mampu menyelesaikan tugas matematika yang diberikan guru baik tugas saat belajar dirumah maupun tugas saat belajar disekolah.
2. Pengalaman belajar yang cukup atraktif karena siswa siap dan antusias saat melangsungkan pembelajaran tematik materi matematika baik saat belajar dirumah maupun disekolah.
3. Media yang digunakan bervariasi untuk pembelajaran tematik materi matematika, seperti :
 - a. Alat ukur (penggaris)
 - b. Bangun ruang (kardus)

- c. Bangun datar (buku)
 - d. Dan media lain yang terdapat di dalam kelas
4. Guru memberikan dukungan belajar dan suasana pembelajaran yang komunikatif, dengan cara :
- a. Wejangan (nasihat)
 - b. Yel-yel sebelum belajar
 - c. Bercerita (kisah panutan)

Berdasarkan hasil wawancara serta observasi langsung di lapangan maka dapat diketahui bahwa efektivitas pembelajaran tatap muka terbatas dalam pembelajaran tematik materi matematika saat pandemic covid 19 di SDN 140 Selama tahun ajaran 2021/2022.

Keefektifan program pembelajaran tatap muka terbatas di tandai dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Berhasil menghantarkan siswa mencapai tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan
- b. Memberikan pengalaman belajar yang atraktif, melibatkan siswa secara aktif sehingga menunjang pencapaian tujuan instruksional.
- c. Melibatkan sarana-sarana yang menunjang proses belajar mengajar.⁵⁹
- d. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

Adapun berdasarkan masalah penelitian tentang efektivitas pembelajaran tatap muka terbatas dalam pembelajaran tematik materi matematika saat pandemi covid 19. Maka dengan itu peneliti telah melakukan wawancara terhadap para informan penelitian yang bersangkutan sebagai berikut :

1. Tujuan-Tujuan Instruksional

a. Bagaimana ketuntasan hasil belajar individual siswa

⁵⁹ Hadion Wijoyo, dkk. *Efektivitas Proses Pembelajaran di Masa Pandemi*. (CV Insan Cendikia Mandiri: Sumatra Barat,2021) hal.70

Mengenai ketuntasan hasil belajar siswa dan materi matematika sudah tersampaikan semua saat belajar tatap muka terbatas dan yang diperoleh peneliti adalah :

Menurut Ibu Aliya Zakaria (guru kelas 1B SDN 140 Seluma, wawancara, 08 Januari 2022),:

Nilainya bagus, beda nya kalo nilai saat belajar di rumah ini kan dibantu orang tuanya . Kalo masalah nilai yang dikerjakan di rumah itu bagus, cuman kalo saya kasih tugas untuk dikerjakan dirumah besoknya saya ulang disekolah, jadi saya tes lagi denga soal yang sama ke anak, apakah jawabannya sama seperti jawaban yang dikerjakan di rumah, dari situ kan ketauan mbak dia ngerjakan sendiri atau di bantu sama orang tuaya. Selesai mbak, tapi ya ada juga yang ga selesai, biasanya yang ga selesai itu saya suruh selesaikan di rumah. Untuk materi nya tersampaikan, ada beberapa yang belum tersampaikan jadi dilanjutin lagi. Kemampuan anak bukan beda-beda ya mbak, ada yang cepet ada yang lambat, kalo lagi ngerjain tugas yang lambat itu saya tungguin sampe selesai sampe waktunya pulang. Untuk materi nya tersampaikan, ada beberapa yang belum tersampaikan jadi dilanjutin lagi⁶⁰

Wawancara juga dilakukan dengan guru lain, pertanyaan yang sama dengan, berikut hasil wawancaranya :

Menurut Ibu Nina Fatmiyanti (guru kelas 1A SDN 140 Seluma, Wawancara, 08 Januari 2022) :

Bagus nilainya, ada juga yang kurang bagus mbak. Nilai yang di rumah dibantu sama orang tua itu. Beda mbak, nilai tugas yang dikerjakan di rumah lebih bagus, tapi ya itu dibantu sama orang tua nya. Iya selesai mbak, kalo tugas yang dikerjakan disekolah saya tungguin sampai selesai mbak. Banyak yang cepet selesainya mbak, tapi ya masih ada juga yang lambat . Materi tuntas tersampaikan.⁶¹

⁶⁰ Wawancara Pribadi Denga Informan Aliya Zakaria, Seluma, Sabtu 08 Januari 2022

⁶¹ Wawancara Pribadi Dengan Informan Nina Fatmiyanti, Seluma, Sabtu 08 Januari 2022

Pernyataan selanjutnya dari Ibu Harijah, berikut hasil wawancaranya :

Menurut Ibu Harijah (guru kelas 2C SDN 140 Seluma, Wawancara, 13 Januari 2022) :

Nilainya bagus, tapi nilai yang saya ambil itu nilai yang dikerjakan sekolah, kalo nilai yang belajar di rumah untuk tambahan aja, anak itu rajin apa enggak. Nilainya jelas berbeda itu, lebih bagus yang dikerjakan di rumah, cuman yang dikerjakan disekolah juga bagus, mungkin ada beberapa siswa yang kurang. Selesai, selalu selesai. Cepet selesainya, ada juga yang ditunggu. Materi tersampaikan tuntas⁶²

Selanjutnya pernyataan dari Ibu Kalmi, berikut hasil wawancaranya :

Menurut Ibu Kalmi Histuti (guru kelas 2B SDN 140 Seluma, Wawancara, 08 Januari 2022) :

Variatif ya, tapi kebanyakan anak nilainya bagus, paling beberapa anak yang kurang. Nilai anak itu kalo PR atau tugas yang dikerjakan di rumah dominan bagus, karena anak itu di bantu sama orang tuanya. Lebih bagus nilai anak yang dikerjakan di rumah ya, itu mungkin karena bantuan orang tuanya. kalo tugas yang dikerjakan pada saat belajar di rumah pasti selesai, pekerjaan yang dikerjakan di sekolah pun sama pasti selesai, cuman beberapa anak itu lambat, jadi kadang harus nunggu sampe bener-bener selesai baru boleh pulang. yang cepet ada, yang lambat juga ada, tapi mayoritas cepet selesai. Untuk matematika sudah tersampaikan semua⁶³

Sedangkan pernyataan dari, berikut hasil wawancaranya :

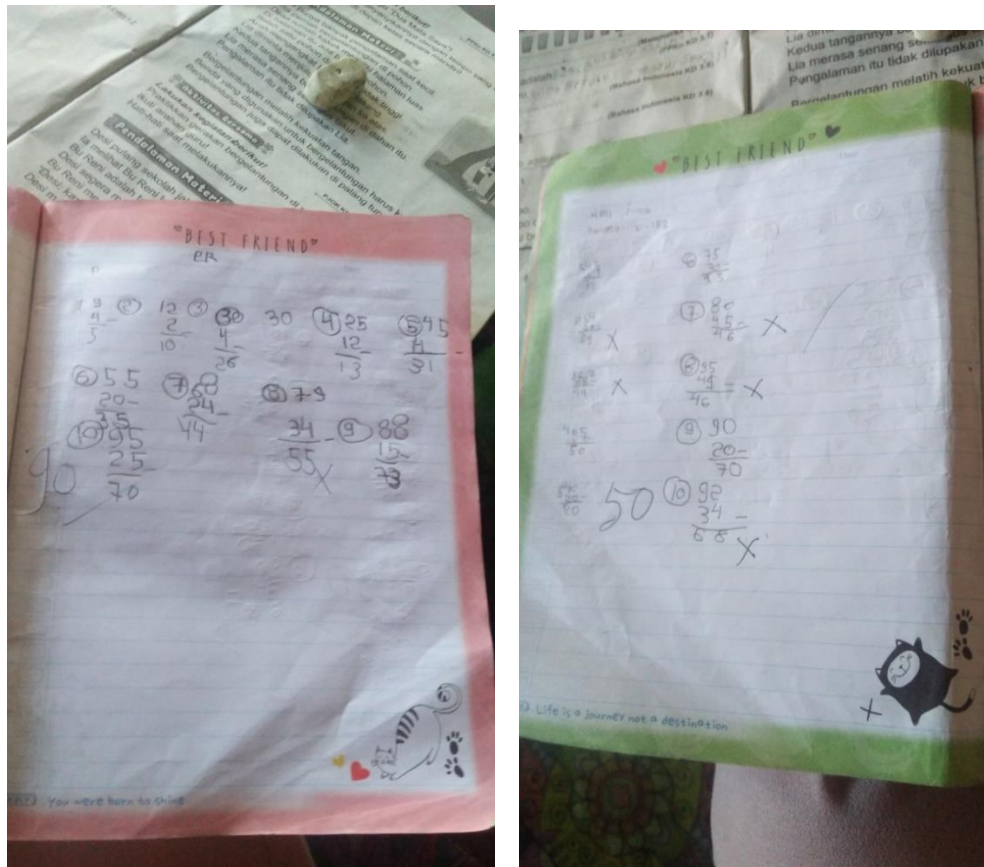
Menurut Ibu Sidarmi (guru kelas 2A SDN 140 Seluma, Wawancara, 12 Januari 2022):

Iya bagus nilainya. Siswa tidak mendapatka nilai yang baik saat belajar di rumah, karena kan tugasnya dibantu orang tuanya, malah ada yang ga mengerjakan tugas. Nilai siswa lebih bagus

⁶² Wawancara Pribadi Dengan Informan Harijah, Seluma, Kamis 13 Januari 2022

⁶³ Wawancara Pribadi Dengan Informan Kalmi Histuti, Seluma, Sabtu 08 Januari

saat di sekolah, kalo pekerjaan saat belajar di rumah itu dibantu sama orang tuanya. Pekerjaan yang diberikan juga selesai. Materi tersampaikan semua⁶⁴



Gambar 4.1 Perbedaan Nilai Pekerjaan Rumah dan Pekerjaan Sekolah

Dari gambar diatas menjelaskan bahwa pekerjaan yang dikerjakan dirumah nilainya lebih besar daripada saat siswamengejakan disekolah.

⁶⁴ Wawancara Pribadi Dengan Informan Sidarmi, Seluma, Rabu 12 Januari 2022

Adapun hasil wawancara dengan siswa mengenai ketuntasan hasil belajar siswa. berikut wawancaranya :

Menurut Dita (siswa kelas 2A kelompok A SDN 140 Seluma, wawancara, 03 Januari 2022) :

Nilaiku kadang-kadang 80 kadang 70 dapat 100 juga pernah. kalo nilai PR matematika biasanya dapat 80, kemarin dapat 100 PR nya. Pekerjaan dirumah kalo gatau nanya sama mamak, kalo tau belajar sendirian ga ditemenin⁶⁵

Dilanjutkan lagi dengan pernyataan siswa lain, berikut hasil wawancaranya :

Menurut Hanum (siswa kelas 1B kelompok A SDN 140 Seluma, wawancara, 03 Januari 2022):

Nilaiku paling besar 80, kalo yang paling kecil pernah dapat 20. Saat belajar dirumah paling besar 80 paling kecilnya 60. Soal-soal yang diberikan bu guru selesai. Belajar sendiri, tapi kalo gatau nanya sama Ibu⁶⁶

Pernyataan selanjutnya dari siswa kelas 2C, berikut hasil wawancaranya :

Menurut Bayu (siswa kelas 2C kelompok B SDN 140 Seluma):

Kalo disekolah pernah dapat 100, paling kecil 0, kalo yang dikerjakan dirumah paling besar 100 paling kecil 60. PR nya dikerjakan sama-sama sama mamak kalo gatau, kadang-kadang sendiri.⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, guru kelas rendah kelas 1 dan 2 menyatakan bahwa nilai materi matematika pada saat pembelajaran tatap muka sudah bagus dan tuntas. Siswa juga selalu menyelesaikan pekerjaan dan soal-soal yang diberikan guru, namun juga beberapa siswa cenderung lambat

⁶⁵ Wawancara Pribadi Dengan Informan Dita, Seluma, Senin 3 Januari 2022

⁶⁶ Wawancara Pribadi Dengan Informan Haum, Seluma, Senin 3 Januari 2022

⁶⁷ Wawancara Pribadi Dengan Informan Bayu, Seluma, Selasa 4 Januari 2022

sehingga guru harus menunggu atau bahkan pekerjaan siswa dilanjutkan di rumah, materi matematika juga tersampaikan tuntas.

2. Pengalaman Belajar Yang Atraktif

a. Bagaimana ketetapan bertanya jawab saat proses belajar mengajar

Wawancara mengenai ketepatan bertanya jawab, berikut hasil wawancaranya :

Menurut Ibu Aliya Zakaria (guru kelas 1B SDN 140 Seluma, wawancara, 08 Januari 2022):

Mayoritas anak bertanya aktif mbak, ada juga yang pendiem tapi dia pinter mbak. Pasti dijawab mbak, cuman ya beberapa masih ad yang diem juga.⁶⁸

Wawancara juga dilakukan dengan Ibu Nina, berikut hasil wawancaranya :

Menurut Ibu Nina Fatmiyanti (guru kelas 1A SDN 140 Seluma, wawancara, 08 Januari 2022):

Bertanya mbak, kebanyakan bertanya, tapi ya ada juga yang jarang nanya itu. Dijawab mbak, dijawab bener, kadang ya ga bener, ada juga yang jawab gatau aku buk.⁶⁹

Dilanjutkan lagi wawancara dengan, berikut hasil wawancaranya :

Menurut Ibu Harijah (guru kelas 2C SDN 140 Seluma, wawancara, 13 Januari 2022):

Aktif bertanya mereka kalo ada yang kurang paham. Iya dijawab, yang penting percaya diri, walaupun kurang tepat. Memperhatikan, kadang ya ada main-mainnya.⁷⁰

Hasil wawancara selanjutnya dengan Ibu Kalmi, berikut hasil wawancaranya :

⁶⁸ Wawancara Pribadi Dengan Informan Aliya Zakaria, Seluma, Sabtu 8 Januari 2022

⁶⁹ Wawancara Pribadi Dengan Informan Nina Fatmiyanti, Seluma, Sabtu 8 Januari 2022

⁷⁰ Wawancara Pribadi Dengan Informan Harijah, Seluma, Kamis 13 Januari 2022

Ibu Kalmi Histuti mengemukakan bahwa “Mayoritas anak bertanya, ada juga yang jarang bertanya. Iya, tapi ada juga yang diam, mayoritas menjawab.”⁷¹

Wawancara juga dilakukan dengan Ibu Sidarmi, berikut hasil wawancaranya :

Ibu Sidarmi mengemukakan bahwa “Pasif, mayoritas jarang bertanya hanya diam. Dijawab, kadang juga cuman diam.”⁷²

Adapun hasil wawancara dengan Bayu, berikut hasil wawancaranya :

Bayu mengemukakan bahwa “kadang-kadang nanya, kadang-kadang enggak kalo ga tau nanya.”⁷³

Pernyataan yang senada juga disampaikan Nofal, berikut hasil wawancaranya :

Nofal mengemukakan bahwa “Iya, nanya”⁷⁴

Selanjutnya pernyataan dari, berikut hasil wawancaranya :

Hengki mengemukakan bahwa “Nanya kalo gatau”⁷⁵

b. Bagaimana kesiapan siswa sebelum belajar

Wawancara dengan Ibu Aliya kesiapan siswa sebelum belajar, berikut hasil wawancaranya :

Ibu Aliya Zakaria mengemukakan bahwa “Harus mbak, kalo saya lagi mengajar anak itu saya fokuskan ke saya, kalo anak belum fokus saya kondisikan kelas lagi supaya fokus.”⁷⁶

2022

⁷¹ Wawancara Pribadi Dengan Informan Kalmi Histuti, Seluma, Sabtu 8 Januari

⁷² Wawancara Pribadi Dengan Informan Sidarmi, Seluma, Rabu 12 Januari 2022

⁷³ Wawancara Pribadi Dengan Informan Bayu, Seluma, Selasa 4 Januari 2022

⁷⁴ Wawancara Pribadi Dengan Informan Nofal, Seluma, Selasa 4 Januari 2022

⁷⁵ Wawancara Pribadi Dengan Informan Hengki, Seluma, Senin 10 Januari 2022

Wawancara juga dilakukan dengan Ibu Nina, berikut hasil wawancaranya :

Ibu Nina Fatmiyanti mengemukakan bahwa “Perhatikan mbak, tapi ya ada main-main nya masih.”⁷⁷

Dilanjutkan lagi wawancara dengan Ibu Harijah, berikut hasil wawancaranya :

Ibu Harijah mengemukakan bahwa “Memperhatikan, kadang ya ada main-mainnya.”⁷⁸

Hasil wawancara selanjutnya dengan Ibu Kalmi, berikut hasil wawancaranya :

Menurut Ibu Kalmi Histuti (guru kelas 2B SDN 140 Seluma, wawancara, 08 Januari 2022):

Iya, sebelum belajar saya kondisikan dulu kesiapan anak sebelum belajar, di kasih wejangan dulu. Beberapa anak paling satu dua anak yang kurang fokus, tapi masih semangat kalo belajar matematika, masih mengikuti pelajaran.⁷⁹

Wawancara juga dilakukan dengan Ibu Sidarmi, berikut hasil wawancaranya :

Ibu Sidarmi mengemukakan bahwa “Siswa memperhatikan dan semangat”⁸⁰

Adapun hasil wawancara dengan Bayu (siswa kelas 2C kelompok B SDN 140 Seluma), berikut hasil wawancaranya :

2022 ⁷⁶ Wawancara Pribadi Dengan Informan Aliya Zakaria, Seluma, Sabtu 8 Januari

2022 ⁷⁷ Wawancara Pribadi Dengan Informan Nina Fatmiyanti, Seluma, Sabtu 8 Januari

⁷⁸ Wawancara Pribadi Dengan Informan Harijah, Seluma, Kamis 13 Januari 2022

2022 ⁷⁹ Wawancara Pribadi Dengan Informan Kalmi Histuti, Seluma, Sabtu 8 Januari

⁸⁰ Wawancara Pribadi Dengan Informan Sidarmi, Seluma, Rabu 12 Januari 2022

Bayu mengemukakan bahwa “Iya, kadang-kadang minjem alat tulisnya,”⁸¹

Pernyataan yang senada juga disampaikan Nofal (siswa kelas 2B kelompok B SDN 140 Seluma) berikut hasil wawancaranya :

Nofal mengemukakan bahwa “Iya, ada semua alat tulisnya.”⁸²

Selanjutnya pernyataan dari Hengki (siswa kelas 1A kelompok A SDN 140 Seluma), berikut hasil wawancaranya :

Hengki mengemukakan bahwa “Biasanya minjem penghapusnya riski”⁸³

c. Bagaimana keaktifan siswa atau antusias siswa saat belajar

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Aliya Zakaria (guru kelas 1B SDN 140 Seluma) keaktifan siswa atau antusias siswa saat belajar, berikut hasil wawancaranya :

Ibu Aliya Zakaria mengemukakan bahwa “Saat belajar semangat pasti”⁸⁴

Wawancara juga dilakukan dengan Ibu Nina Fatmiyanti (guru kelas 1A SDN 140 Seluma, berikut hasil wawancaranya :

Ibu Nina Fatmiyanti mengemukakan bahwa “Siswa juga semangat saat belajar”⁸⁵

Dilanjutkan lagi wawancara dengan Ibu Harijah (guru kelas 2C SDN 140 Seluma), berikut hasil wawancaranya :

⁸¹ Wawancara Pribadi Denga Informan Bayu, Seluma, Selasa 4 Januari 2022
⁸² Wawancara Pribadi Dengan Informan Nofal, Seluma, Selasa 4 Januari 2022
⁸³ Wawancara Pribadi Dengan Informan Hengki, Seluma, Senin 10 Januari 2022
⁸⁴ Wawancara Pribadi Dengan Informan Aliya Zakaria, Seluma, Sabtu 8 Januari 2022
⁸⁵ Wawancara Pribadi Dengan Informan Nina Fatmiyanti, Seluma, Sabtu 8 Januari 2022

Ibu Harijah mengemukakan bahwa “Semangat, cuman ada lesu-lesunya, apalagi kalo habis olahraga itu pasti capek jadi maunya istirahat dulu, belum semangat belajar”⁸⁶

Hasil wawancara selanjutnya dengan Ibu Kalmi Histuti (guru kelas 2B SDN 140 Seluma), berikut hasil wawancaranya :

Ibu Kalmi Histuti mengemukakan bahwa “ Siswa juga memperhatikan dan semangat belajar”⁸⁷

Wawancara juga dilakukan dengan Ibu Sidarmi (guru kelas 2A SDN 140 Seluma), berikut hasil wawancaranya :

Ibu Sidarmi mengemukakan bahwa “Siswa memperhatikan dan semangat”⁸⁸

Adapun hasil wawancara dengan Bayu (siswa kelas 2C kelompok B SDN 140 Seluma), berikut hasil wawancaranya :

Bayu mengemukakan bahwa “Seneng, tapi kalo dikasih tugas banyak ga seneng”.⁸⁹

Pernyataan yang senada juga disampaikan Nofal (siswa kelas 2B kelompok B SDN 140 Seluma) berikut hasil wawancaranya :

Nofal mengemukakan bahwa “Belajar sama buk kalmi seneng juga”⁹⁰

Selanjutnya pernyataan dari Hengki (siswa kelas 1A kelompok A SDN 140 Seluma), berikut hasil wawancaranya :

Hengki mengemukakan bahwa “seneng belajar sama buk nina”⁹¹

⁸⁶ Wawancara Pribadi Dengan Informan Harijah, Seluma, Kamis 13 Januari 2022

⁸⁷ Wawancara Pribadi Dengan Informan Kalmi Histuti, Seluma, Sabtu 8 Januari

2022

⁸⁸ Wawancara Pribadi Dengan Informan Sidarmi, Seluma, Rabu 12 Januari 2022

⁸⁹ Wawancara Pribadi Denga Informan Bayu, Seluma, Selasa 4 Januari 2022

⁹⁰ Wawancara Pribadi Dengan Informan Nofal, Seluma, Selasa 4 Januari 2022

⁹¹ Wawancara Pribadi Dengan Informan Hengki, Seluma, Senin 10 Januari 2022

Dari hasil wawancara diatas, siswa mayoritas bertanya jika tidak paham, dan menjawab dengan percaya diri. Namun beberapa siswa ada juga yang pasif dalam bertanya jawab dan cenderung diam jika tidak paham. Siswa juga memperhatikan dengan seksama saat belajar materi matematika dan belajar dengan semangat, namun beberapa sesekali lesu dan tidak bersemangat, sebelum belajar siswa juga menyiapkan alat tulis dengan lengkap dan senang saat belajar, namun guru tetap memberikan perhatian penuh supaya siswa siap dan antusias saat belajar.

3. Sarana-Sarana Yang Menunjang Proses Belajar Mengajar

a. Media apa yang digunakan saat pembelajaran tatap muka terbatas

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Kalmi, mengenai media pembelajaran saat pembelajaran tatap muka terbatas, berikut hasil wawancaranya :

Menurut Ibu Kalmi Histuti (guru kelas 2B SDN 140 Seluma, wawancara, 08 Januari 2022):

Paling pakek media yang ada di kelas aja, kalo belajar bangun ruang pakek lemari kalo bangun datar pakek papan tulis, ya seadanya yang ada dikelas, kalo untuk anak yang belajar dirumah di koordinasikan lewat WA aja”⁹²

Wawancara juga dilakukan dengan Ibu Aliya Zakaria (guru kelas 1B SDN 140 Seluma), berikut hasil wawancaranya :

Ibu Aliya Zakaria mengemukakan bahwa “Pakek media yang ada dikelas aja mbak seadanya”⁹³

⁹² Wawancara Pribadi Dengan Informan Kalmi Histuti, Seluma, Sabtu 8 Januari 2022

⁹³ Wawancara Pribadi Dengan Informan Aliya Zakaria, Seluma, Sabtu 8 Januari 2022

Pernyataan yang sama juga dikemukakan pada hasil wawancara dengan Ibu Nina Fatmiyanti (guru kelas 1A SDN 140 Seluma) :

Ibu Nina Fatmiyanti mengemukakan bahwa “Media yang ada di ruang kelas aja mbak”⁹⁴

Wawancara juga dilakukan dengan Ibu Harijah (guru kelas 2C SDN 140 Seluma) :

Ibu Harijah mengemukakan bahwa “Medianya yang ada di kelas aja, kalo belajar alat ukur pakek penggaris, bangun ruang, bangun datar, seadanya yang ada di kelas”⁹⁵

Hasil wawancara selanjutnya dengan Ibu Sidarmi (guru kelas 2A SDN 140 Seluma) :

Ibu Sidarmi mengemukakan bahwa “Medianya yang ada di kelas”⁹⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas mengenai media yang dipakai pada saat pembelajaran tatap muka dalam pembelajaran tematik materi matematika yaitu media yang ada di kelas, seperti bangun ruang lemari, kardus, ataupun penggaris, tidak ada media khusus yang digunakan oleh guru SDN 140 Seluma, namun hanya memanfaatkan barang-barang disekitar kelas.

⁹⁴ Wawancara Pribadi Dengan Informan Nina Fatmiyanti, Seluma, Sabtu 8 Januari 2022

⁹⁵ Wawancara Pribadi Dengan Informan Harijah, Seluma, Kamis 13 Januari 2022

⁹⁶ Wawancara Pribadi Dengan Informan Sidarmi, Seluma, Rabu 12 Januari 2022

4. Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran

a. Bagaimana cara pengelolaan kelas saat pembelajaran tatap muka terbatas

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan mengenai pengelolaan kelas saat pembelajaran tatap muka terbatas , berikut hasil wawancara dengan Ibu Kalmi Histuti:

Menurut Ibu Kalmi Histuti (guru siswa kelas 2B SDN 140 Seluma, wawancara, 08 Januari 2022):

kalo untuk anak yang belajar dirumah biasanya waktu kelompok yang belajar di sekolah, materinya setelah dipelajari terus dikasih tugas dikerjakan dirumah.⁹⁷

Wawancara dilakukan juga dengan Ibu Aliya:

Menurut Ibu Aliya Zakaria (guru kelas 1B SDN 140 Seluma, wawancara, 08 Januari 2022) :

Cara nya itu mbak, pas anak itu masuk di sekolah saya kasih tugas untuk dikerjakan di rumah . Mengulas materi disetiap materi baru mbak, jadi anak bisa belajar materi selanjutnya dan materi sebelumnya⁹⁸

Wawancara dilanjutkan dengan Ibu Nina Fatmiyanti:

Menurut Ibu Nina Fatmiyanti (guru kelas 1A SDN 140 Seluma, wawancara, 08 Januari 2022):

Saya ingatkan di WA mbak, kadang habis pulang dari sekolah saya ingatkan nya. Strateginya biar materinya bisa disampaikan tepat waktu, jadi siswa harus mengerjakan soal-soal yang ada di buku tematik saat belajar dirumah.⁹⁹

Wawancara juga dilakukan dengan Ibu Harijah :

Menurut Ibu Harijah (guru kelas 2C SDN 140 Seluma, wawancara, 13 Januari 2022):

⁹⁷ Wawancara Pribadi Dengan Informan, Seluma, Sabtu 8 Januari 2022

⁹⁸ Wawancara Pribadi Dengan Informan Aliya Zakaria, Seluma, Sabtu 08 Januari 2022

⁹⁹ Wawancara Pribadi Dengan Informan Nina Fatmiyanti, Seluma, Sabtu 8 Januari

Biasanya diingatkan di WA, tapi sebelum belajar di rumah dikasih tugas dulu biar dikerjakan di rumah. Selalu memerikan pekerjaan saat belajar di rumah, sehingga siswa tetap melangsungkan belajar saat belajar dirumah.¹⁰⁰

Wawancara selanjutnya dengan Ibu Sidarmi, berikut hasil wawancaranya :

Menurut Ibu Sidarmi (guru kelas 2A SDN 140 Seluma, wawancara, 12 Januari 2022):

Yang belajar di rumah mengerjakan tema aja. Jadi pembelajaran dengan memberikan materi serta contoh pada saat belajar di sekolah dan mengerjakan tema pada saat belajar di rumah.¹⁰¹

Dari hasil wawancara diatas, saat pembelajaran tatap muka terbatas guru mengkoordinasi dengan WA pada saat pembelajaran di rumah, dan guru hanya memberikan tugas dan mengerjakan tema untuk siswa saat pembelajaran di rumah pada saat pembelajaran disekolah. Sebelum melangsungkan pembelajaran guru juga melihat kesiapan siswa, jika siswa belum fokus dan siap guru memberikan motivasi dan yel-yel sebelum melangsungkan pembelajaran untuk membangkitkan fokus dan semangat siswa sebelum belajar.

b. Bagaimana cara guru agar suasana pembelajaran menjadi komunikatif

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan mengenai suasana pembelajaran yang komunikatif, berikut hasil wawancara dengan Ibu Kalmi Histuti :

Menurut Ibu Kalmi Histuti (guru siswa kelas 2B SDN 140 Seluma, wawancara, 08 Januari 2022)

Strateginya lebih ke pendekatan ya, supaya anak ga begitu canggung kalo mau bertanya atau mengerjakan tugas. Sebelum melangsung pembelajaran Tanya kabar dulu biasanya, kasih

¹⁰⁰ Wawancara Pribadi Dengan Informan Harijah, Seluma, Kamis 13 Januari 2022

¹⁰¹ Wawancara Pribadi Dengan Informan Sidarmi, Seluma, Rabu 12 Januari 2022

wejangan baru melangsungkan belajarnya kalo udah siap, kasih motivasi ke anak, kalo waktu belajar dirumah cuman mengingatkan melalui WA¹⁰²

Wawancara dilakukan juga dengan Ibu Aliya Zakaria :

Menurut Ibu Aliya Zakaria (guru kelas 1B SDN 140 Seluma, wawancara, 08 Januari 2022):

Biasanya sebelum mulai belajar saya kasih motivasi dulu mbak, kaya contoh kisah cerita yang memotivasi supaya anak ini termotivasi dan semangat untuk belajarnya¹⁰³

Wawancara dilanjutkan dengan Ibu Nina Fatmiyanti (guru kelas 1A SDN 140 Seluma) :

Ibu Nina Fatmiyanti mengemukakan bahwa “Kasih motivasi, kadang-kadang yel-yel, supaya anak ga jenuh untuk belajar.”¹⁰⁴

Wawancara juga dilakukan dengan Ibu Harijah (guru kelas 2C SDN 140 Seluma) :

Ibu Harijah mengemukakan bahwa “Biasanya dikasih yel-yel kalo udah mulai capek, sebelum belajar itu ditanyakan kesiapannya, kasih motivasi anak.”¹⁰⁵

Wawancara selanjutnya dengan Ibu Sidarmi, berikut hasil wawancaranya :

Menurut Ibu Sidarmi (guru kelas 2A SDN 140 Seluma, wawancara, 12 Januari 2022):

Melihat kesiapan belajar siswa, apakah sudah fokus atau belum siap atau belum, jadi saya memulai pembelajaran apabila siswa sudah benar-benar siap untuk belajar¹⁰⁶

¹⁰² Wawancara Pribadi Dengan Informan, Seluma, Sabtu 8 Januari 2022

¹⁰³ Wawancara Pribadi Dengan Informan Aliya Zakaria, Seluma, Sabtu 08 Januari 2022

¹⁰⁴ Wawancara Pribadi Dengan Informan Nina Fatmiyanti, Seluma, Sabtu 8 Januari

¹⁰⁵ Wawancara Pribadi Dengan Informan Harijah, Seluma, Kamis 13 Januari 2022

¹⁰⁶ Wawancara Pribadi Dengan Informan Sidarmi, Seluma, Rabu 12 Januari 2022

Dari hasil wawancara diatas, saat pembelajaran tatap muka terbatas guru mengkoordinasi dengan WA pada saat pembelajaran di rumah, dan guru hanya memberikan tugas dan mengerjakan tema untuk siswa saat pembelajaran di rumah pada saat pembelajaran disekolah. Sebelum melangsungkan pembelajaran guru juga melihat kesiapan siswa, jika siswa belum fokus dan siap guru memberikan motivasi dan yel-yel sebelum melangsungkan pembelajaran untuk membangkitkan fokus dan semangat siswa sebelum belajar.

Dari hasil observasi dan wawancara maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa. Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efisien perlu adanya hubungan timbal balik antara siswa dan guru untuk mencapai suatu tujuan secara bersama, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, serta media pembelajaran yang dibutuhkan untuk membantu tercapainya seluruh aspek perkembangan siswa.¹⁰⁷

C. Analisis Data

1. Efektivitas Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Dalam Pembelajaran Tematik Materi Matematika Saat Pandemi Covid 19 Di SDN 140 Selama

Setelah data diketahui sebagaimana yang disajikan pada fakta-fakta wawancara di atas, maka tindakan lebih lanjut dari peneliti yaitu menganalisis data yang terkumpul menggunakan deskriptif kualitatif secara terperinci.

¹⁰⁷ Afifatu Rohmawati. Efektivas Pembelajaran,... hal.17

Pada masa pandemi covid 19 proses pembelajaran di SDN 140 Selama tahun ajaran 2021/2022 dilakukan secara tatap muka terbatas atau 50 persen kapasitas satu kelas, namun hanya berlaku pada kelas 1 dan 2 karena jumlah satu kelas mencapai lebih dari 30 siswa sehingga tatap muka terbatas hanya berlaku pada kelas 1 dan 2. Siswa diharuskan belajar secara bergantian demi mengurangi kapasitas kelas guna memutus rantai penyebaran covid 19.

Pembelajaran tatap muka terbatas memberikan beberapa kelebihan terlebih lagi mengenai pembelajaran tematik materi matematika, diantaranya :

- a. Kelas terkoordinasi
- b. Pengelolaan kelas terarah
- c. Materi mudah tersampaikan
- d. Siswa menjadi lebih paham dan leluasa bertanya jawab pada materi yang disampaikan.

Hal ini karena jumlah siswa yang lebih sedikit, namun untuk siswa yang belajar di rumah orang tua yang harus membimbing anaknya.

Pembelajaran tatap muka terbatas guru pun sudah menyiapkan bagaimana cara mengkoordinasi siswa yang belajar di rumah. Guru mengingatkan siswa melalui *WhatsApp* atau pada saat siswa belajar di sekolah guru memberikan tugas untuk dikerjakan pada saat siswa belajar di rumah.

Pada saat guru memberikan tugas siswa selalu menyelesaikan tugasnya, walaupun tidak banyak siswa yang menyelesaikan tugas matematikanya dengan benar. Perbedaan nilai pun terjadi, dimana tugas yang dikerjakan di rumah lebih baik daripada tugas matematika yang dikerjakan di sekolah. Jika siswa diperintahkan kembali mengerjakan tugas yang diberikan di rumah, siswa cenderung tidak bisa mengerjakan, karena pekerjaan siswa

dibantu atau dibimbing oleh orang tua siswa. sehingga nilai siswa lebih baik pada saat belajar di rumah daripada di sekolah.

Jika pembelajaran dilangsungkan pada saat di sekolah, guru mampu memotivasi siswa sehingga siswa dengan percaya menyelesaikan pekerjaan yang diberikan guru. Pentingnya motivasi guru guna semangat belajar siswa. Saat belajar disekolah pun guru dengan mudah mencontohkan media yang digunakan untuk belajar. Guru dapat menggunakan berbagai media pembelajaran matematika yang ada di sekolah.

Dampak negatif saat pembelajaran tatap muka terbatas yaitu :

- a. Guru mengulang materi
- b. Kewalahan mengerjakan tugas
- c. Kurangnya bimbingan orang tua
- d. Siswa menyia-nyiakan waktu untuk belajar di rumah

Pada pembelajaran tatap muka terbatas guru selalu mengulang materi yang disampaikan, guru yang sudah menyampaikan materi yang diajarkan pada kelompok A pada hari senin pada hari selasa guru harus mengulas kembali materi yang sama pada kelompok B pada saat belajar di rumah orang tua siswa cenderung tidak telaten mendampingi siswa untuk belajar, bahkan orang tua memberikan jawaban kepada siswa tanpa memberikan penjelasan. Kendala ini pun disebabkan karena orang tua siswa yang tidak berpendidikan, sehingga orang tua tidak sabar mendampingi siswa untuk belajar.

2. Upaya Dalam Mengatasi Hambatan Dalam Efektivitas Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Dalam Pembelajaran Tematik Materi Matematika Saat Pandemi Covid 19 di SDN 140 Seluma

Berdasarkan hasil temuan saat observasi dan wawancara, upaya untuk mengatasi hambatan dalam pembelajaran tatap muka terbatas dalam pembelajaran tematik materi matematika yaitu :

1. Merangkum beberapa materi di dalam satu pembelajaran. Supaya materi dapat tuntas dan tersampaikan semuanya.
2. Mengulas materi terus menerus supaya materi dapat dipahami dengan seksama.
3. Soal-soal yang ada di buku tematik dikerjakan di rumah dan dikoreksi di sekolah, pada saat belajar di sekolah guru hanya mengulas sedikit dan menyampaikan materi selanjutnya.
4. Selalu memberikan pekerjaan rumah supaya siswa tetap melangsungkan pembelajaran terus-menerus saat belajar di rumah.
5. Guru lebih aktif berkomunikasi dan berkoordinasi kepada orang tua dan memberitahu orang tua kekurangan anak pada saat belajar begitu juga orang tua terhadap guru. Sehingga orang tua dapat mengkoordinasi siswa pada saat siswa belajar di rumah.
6. Orang tua juga senantiasa siaga mendampingi siswa dan memotivasi siswa dengan berbagai cara agar siswa semangat belajar walaupun siswa belajar di rumah. Seringkali orang tua memarahi siswa untuk belajar, bukan mendampingi siswa untuk belajar. Orang tua bisa memotivasi siswa dengan cara mengajak siswa untuk belajar dan memberikan pujian kepada siswa walaupun pekerjaan siswa cenderung tidak baik. Dengan begitu siswa menjadi lebih bersemangat untuk belajar.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi, diantaranya :

1. Sumber primer guru hanya ada 5 orang guru, sehingga hasil penelitian efektivitas pembelajaran tatap muka terbatas dalam pembelajaran tematik materi matematika saat pandemi covid 19 di SDN 140 Seluma tidak terlalu luas.

2. Penelitian ini sangat tergantung pada makna yang tersirat dalam wawancara sehingga kecenderungan untuk mengalami penyimpangan dalam mengumpulkan data dan analisis data masih tetap ada. Untuk mengurangi penyimpangan dalam mengumpulkan data dan analisis data maka dilakukan proses triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara. Sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan cara observasi partisipatif memperoleh data dari kegiatan wawancara yang mendalam, dan dicek dengan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang efektivitas pembelajaran tatap muka terbatas dalam pembelajaran tematik materi matematika saat pandemi covid 19 di SDN 140 Seluma, maka terdapat garis besar sebagai kesimpulan sebagai berikut : Efektivitas pembelajaran tatap muka terbatas dalam pembelajaran tematik materi matematika di SDN 140 Seluma sudah terlaksana dengan baik. Hal ini di karena kelas yang lebih kondusif, terkontrol dan pembelajaran dapat berlangsung maksimal, serta media yang digunakan dan pembelajaran juga sudah komunikatif. Efektivitas pembelajaran tatap muka terbatas dalam pembelajaran tematik materi matematika saat pandemi covid 19 di SDN 140 Seluma dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang lebih mudah memahami materi jika belajar di sekolah, serta dapat mengembangkan pengetahuannya jika belajar di sekolah.

B. Saran

1. Bagi Guru

Hendaknya guru dapat mengembangkan komunikasi antar siswa dan orang tua tanpa segan untuk mendukung semangat belajar siswa, sehingga hasil belajar siswa dapat optimal karena adanya komunikasi yang baik antar guru, siswa dan orang tua.

2. Bagi orang tua

Hendaknya orang tua mendampingi siswa pada saat belajar di rumah tanpa memarahi siswa, karena siswa pada usia kelas rendah cenderung ingin diperhatikan dan di damping pada saat belajar maupun bermain. Sehingga siswapun menjadi senang untuk belajar

3. Bagi siswa

Hendaknya siswa tetap semangat baik belajar di rumah atau pun di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Indah. 2020. *Efektivitas Pembelajaran Matematika Secara Daring di Era Pandemi Covid-19 Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif*. (Universitas Negeri Medan: Program Studi Pendidikan Matematika)
- Aldiyah, Evy. *Perubahan Gaya Belajar di Masa Pandemi Covid-19*. <https://www.jurnalp4i.com/index.php/cendekia/article/view/24>. Diakses pada 13 Oktober 2021
- Anggraini, Arifah Lutfiah. 2020. *Efektivitas Pembelajaran Elearning Masa Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI IPS-2 SMA Al-Hasra Kota Depok Tahun Pelajaran 2020/2021*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah : Jakarta
- Anggrawan, Anthony. *Analisis Deskriptif Hasil Belajar Pembelajaran Tatap Muka Dan Pembelajaran Daring Menurut Gaya Belajar Mahasiswa*. (Jurnal Matrik Vol.18 No.2 (Mei) 2019, Hal 339-346 DOI : <https://doi.org/10.30812/matrik.v18i2.411>).
- Atsani, KH. Lalu Gede Muhammad Zainuddin. *Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*. (Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam p-ISSN: 2337-7097 Volume 1 Nomor 1 Tahun 2020, Terbitan Januari-Maret e-ISSN: 2721-4931).
- Daring, KBBI. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/efektifitas>. Diakses pada 13 Oktober 2021
- Daring, KBBI. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/efektivitas>. Diakses pada 13 Oktober 2021
- Fathurrahman, Arif dkk. *Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan TeamWork*. (Jurnal Manajemen Pendidikan Vol.7, No.2, Juli 2019), diakses pada 24 Agustus 2021
- Firdaus, Andi Mulawakkan. *Efektivitas pembelajaran matematika melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing*. (Jurnal Tadris Matematika: Vol. 9No.1(Mei) 2016, Hal.61-74DOI: <http://dx.doi.org/10.20414/betajtm.v9i1.1>
- Guru, Direktorat Jenderal dan Tenaga Kependidikan. *Kebijakan Kemendikbud di Masa Pandemi*. (<https://gtk.kemdikbud.go.id/read-news/kebijakan-kemendikbud-di-masa-pandemi>, diakses pada 22 Agustus 2021)

- Hayati, Sri. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*. Graha Cendekia: Magelang.
- Helmiati. 2012. *Model Pembelajaran*. Aswaja Pressindo: Sleman Yogyakarta
- Herliandry, Luh Devi dkk. *Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Teknologi Pendidikan <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp> Vol. 22, No. 1, April 2020.
- Hunaepi, Taufik Samsuri dan Maya Afrilyana. *Model Pembelajaran Langsung Teori dan Praktik*. (Mataram: Duta Pustaka Ilmu – Gedung Catur FPMIPA IKIP Mataram)
- <https://www.prudential.co.id/id/pulse/article/apa-itu-sebenarnya-pandemi-covid-19-ketahui-juga-dampaknya-di-indonesia/>. Diakses pada 15 September 2021
- https://kesmas.kemkes.go.id/assets/uploads/contents/others/FAQ_VAKSINASI_COVID__call_center.pdf. Diakses pada 19 September 2021
- <http://p2p.kemkes.go.id/program-vaksinasi-covid-19-mulai-dilakukan-presiden-orang-pertama-penerima-suntikan-vaksin-covid-19/>. Diakses pada 19 September 2021
- <https://pendidikan.co.id/pengertian-kerangka-berpikir/>. Diakses pada 13 Oktober 2021
- <https://markasfisika.blogspot.com/2015/12/penjelasan-fokus-penelitian-kualitatif.html>. Diakses pada 17 Oktober 2021
- <http://www.smkpgri1kotabogor.sch.id/berita/detail/pembelajaran-tatap-muka-terbatas>. Diakses pada 28 November 2021
- Indonesia, Kementerian Agama Republik. 2014. *Al-Qur'an dan Terjemahnya Disertai Asbabun Nuzul*. CV.Sahabat : Klaten
- Kurniasari, Asrilia. *Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar dari Rumah (BDR) Selama Pandemi Covid-19*. (Jurnal Review Pendidikan Dasar: Vol 6, No 3, September 2020 Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian [http://journal.unesa.ac.id/index.php/PDe-ISSN: 2460-8475](http://journal.unesa.ac.id/index.php/PDe-ISSN:2460-8475))
- Murti, Rahayu Condro. *Meningkatkan Kemampuan Matematika di Sekolah Dasar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Sosiokultur*. (Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan, Volume 02, Nomor 2, September 2009). Diakses pada 2 Agustus 2021

- Mustofa, Maulidya Salsabila. 2021. *Efektivitas Metode Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Karangploso Malang Tahun Ajaran 2020-2021*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim : Malang
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta
- Nursobah, Ahmad . 2019. *Perencanaan Pembelajaran MI/SD*. Pemekasan : Duta Media Publishing
- Pendidikan, Dosen <https://www.dosenpendidikan.co.id/efektivitas-adalah/>. Diakses pada 13 Oktober 2021
- Putri, Ririn Noviyanti. *Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19*. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 20(2), Juli 2020, 705-709 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat universitas Batanghari Jambi ISSN 1411-8939 (Online), ISSN 2549-4236 (Print) DOI 10.33087/jiubj.v20i2.1010.
- Referensi, Zona. *Pengertian Pembelajaran Menurut Para Ahli dan Secara Umum*. <https://www.zonareferensi.com/pengertian-pembelajaran/>. Diakses pada 13 oktober 2021
- Rohmawati, Afifatu. *Efektivitas Pembelajaran*. PAUD PPs Universitas Negeri Jakarta. (Jurnal Pendidikan Usia Dini Volume 9 Edisi 1, April 2015) diakses pada 24 Agustus 2021
- Rosmita. 2020. *Efektivitas Pembelajaran Daring (Studi Kasus Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 9 Tanjung Jabung Timur Tahun 2019/2020)*. Universitas Jambi : Jambi.
- Saadi, Fransiska. 2013. *Peningkatan Efektivitas Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Menggunakan Media Tepat Guna di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Toho*. Universitas Tanjungpura : Pontianak
- Siyoto, Sandu. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing : Yogyakarta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta Bandung
- Sukayati dan Sri Wulandari. 2009. *Pembelajaran Tematik di SD*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan

- Sungkono. *Pembelajaran Tematik Dan Implementasinya Di Sekolah Dasar*. Majalah Ilmiah Pembelajaran nomor I, Vol. 2 Mei 2006
- Wijoyo, Hadion dkk. 2021. *Efektivitas Proses Pembelajaran di Masa Pandemi*. CV Insan Cendikia Mandiri: Sumatra Barat
- Wakka, Ahmad. *Petunjuk Al-Qur'an Tentang Belajar Dan Pembelajaran*. (Education and Learning Journal ISSN Vol. 1, No. 1, Januari 2020, pp. 82-92)
- Yolandasari, Mega Berliana. 2020. *Efektivitas Pembelajaran Daring dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II A MI Unggulan MiftahulHuda Tumang Cepogo Boyolali Tahun Pelajaran 2019/2020*. Institut Agama Islam Negeri : Salatiga.

L

A

M

P

I

R

A

N



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BENGKULU**

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu. Telp (0736) 51276-5117-51172-538789

NOTA PEMBIMBING

Hal : Proposal Skripsi Sdri. Fatimah Qolbi
NIM : 1811240073

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
di Bengkulu

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan sepenuhnya, maka kami selaku Dosen Pembimbing berpendapat bahwa proposal skripsi Sdri:

Nama : **Fatimah Qolbi**
NIM : **1811240073**
Judul : **Efektivitas Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Dalam Pembelajaran Tematik Materi Matematika Saat Pandemi Covid-19 di SDN 140 Selama**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Seminar Proposal Skripsi. Demikian, pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Bengkulu, 23 November 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Deni Febrini, M.Pd
NIP. 197502042000032001

Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si
NIP.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu. Telp (0736) 51276-5117-51172-538789

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Fatimah Qolbi
NIM : 1811240073

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
di Bengkulu

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan sepenuhnya, maka kami selaku Dosen Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdri:

Nama : Fatimah Qolbi
NIM : 1811240073
Judul : Efektivitas Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Dalam Pembelajaran Tematik Materi Matematika Saat Pandemi Covid-19 di SDN 140 Seluma

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Ujian sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang ilmu Tarbiyah Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Demikian, pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Bengkulu, 16 Februari 2022

Pembimbing I

Deni Febrini, M.Pd
NIP. 197502042000032001

Pembimbing II

Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si
NIDN. 2030109001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu. Telp (0736) 51276-5117-51172-538789

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Fatimah Qolbi
NIM : 1811240073
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Dalam Pembelajaran Tematik Materi Matematika Saat Pandemi Covid-19 di SDN 140 Seluma” telah dibimbing, diperiksa, dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk seminar proposal.

Bengkulu, 23 November 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Deni Febrini, M.Pd
NIP. 197502042000032001

Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si
NIP.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO (UINFA) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu. Telp (0736) 51276-5117-51172-538789

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Fatimah Qolbi
NIM : 1811240073
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Dalam Pembelajaran Tematik Materi Matematika Saat Pandemi Covid-19 di SDN 140 Seluma” telah dibimbing, diperiksa, dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk sidang munaqosyah skripsi.

Bengkulu, 16 Februari 2022

Pembimbing I

Deni Febrini, M.Pd
NIP. 197502042000032001

Pembimbing II

Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si
NIDN. 2030109001



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fattah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Bengkulu

NOTA PENYEMINAR

Hal : Proposal Skripsi Sdr/I Fatimah Qolbi
NIM : 1811240073

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama : Fatimah Qolbi

NIM : 1811240073

Judul : **Efektivitas Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Dalam Pembelajaran
Tematik Materi Matematika Saat Pandemi Covid 19 di SDN 140 Seluma**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan surat izin penelitian. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, 20 November 2021

Penyeminar I

Penyeminar II

Dr. Mindani, M. Ag.

NIP. 1969080620071011002

Dra. Aam Amaliah, M. Pd

NIP. 196911222000032002



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAMNEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fattah PagarDewaTlp. (0736) 51276, 51171 Fax Bengkulu

PENGESAHAN PENYEMINAR

Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Fatimah Qolbi
NIM : 1811240073
Jurusan Prodi : PGMI
Semester : VII
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul: **"Efektivitas Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Dalam Pembelajaran Tematik Materi Matematika Saat Pandemi Covid 19 di SDN 140 Seluma"** ini telah diseminarkan, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan Penyeminar II. Oleh karena itu,, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan penelitian.

Bengkulu, 29 November 2021

Penyeminar I

Penyeminar II

Dr. Mindani. M. Ag.

NIP. 1969080620071011002

Dra. Aam Amaliah, M. Pd

NIP. 196911222000032002



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu. Telp (0736) 51276-5117-51172-538789

SURAT KETERANGAN PERGANTIAN JUDUL

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fatimah Qolbi
NIM : 1811240073
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Dengan ini menyatakan bahwa berdasarkan saran pembimbing I dan Pembimbing II,
maka judul proposal skripsi mengalami perubahan sebagai berikut :

Judul lama : Efektivitas Pembelajaran Di Rumah Dan Di Sekolah Bergantian Seminggu
3 Hari Dalam Pembelajaran Matematika Saat Pandemi Covid-19 Di SDN
140 Seluma

Judul baru : Efektivitas Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Dalam Pembelajaran
Tematik Materi Matematika Saat Pandemi Covid 19 Di SDN 140 Seluma

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan digunakan sebagaimana
mestinya.

Bengkulu, 4 November 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Deni Fehrini, M.Pd
NIP. 197502042000032001

Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si
NIP.

Mengetahui,
Ketua Prodi PGMI

Dra. Sam Anjalivah, M. Pd
NIP.196911232000032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 2403 /In.II/F.II/PP.009/08/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

1. Nama : Deni Febrini, M.Pd
N I P : 197502042000032001
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si
N I DN : 2030109001
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- Nama Mahasiswa : Fatimah Qolbi
N I M : 1811240073
Judul Skripsi : Efektifitas Pembelajaran di rumah dan Sekolah Bergantian Seminggu 3 Hari dalam Pembelajaran Matematika saat Pandemi Covid 19 di SDN 140 Seluma
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 08 Agustus 2021
Dekan,



ZUBAEDI

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

A



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 52276, 52272 Fax (0736) 52276 Bengkulu

DAFTAR HADIR
 LUARAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI :

NO	NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
	Fatimah Qolbi 1811240073	Efektivitas pembelajaran Tatap Muka Terbatas Dalam Pembelajaran remote Materi Matematika Saat pandemi Covid 19 Di IPN 140 Selama	1. Deni Febrini, M.pd 2. Wiji Aziz Hari Muti, M.-pd. Si	

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1	Dr. Mindani, M. Ag	1969080620091011002	
2	Dra. Aam Amaliyah, M. Pd	196911222000092002	

SARAN SARAN

1	<p>PENYEMINAR 1:</p> <p>Jenis Penelitian Teori Pembelajaran tatap muka terbatas.</p>
2	<p>PENYEMINAR 2:</p> <p>Judul saat pandemi → pasca pandemi keterkaitan</p>

AUDIEN

NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1. Sugasom Dwi Lestari			
2. Rizal Hayadi			
3. Lesvi Martines			
4. Geni Susilawati			

Tembusan :

1. Dosen penyeminan I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data umum
5. Yang bersangkutan

BENGKULU, 25 November 2021
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 5324 / In.11/F.II/TL.00/12/2021

Desember 2021

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Kepala SDN 140 Seluma
Di -
Kabupaten Seluma

Assalamu'alaik um Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul **"Efektivitas Pembelajaran Tatap Muka Terbatas dalam Pembelajaran Tematik Materi Matematika saat Pandemi Covid 19 di SDN 140 Seluma"**

Nama : Fatimah Qolbi
NIM : 1811240073
Prodi : PGMI
Tempat Penelitian : SDN 140 Seluma
Waktu Penelitian : 16 Desember 2021 s/d 16 Januari 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.





PEMERINTAH KABUPATEN SELUMA
DINAS PENDIDIKAN
SDN 140 SELUMA KEC. SUKARAJA KAB. SELUMA
Jalan Pandawa Desa Bukit Peninjauan II Kec. Sukaraja



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 97 / 1.26.05.02 / 140 / 9 / x 1 / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : INDRAWAMI, S. Pd
NIP : 196712231991042001
Pangkat/Gol : IV A
Jabatan : Kepala SD Negeri 140 Seluma
Alamat : Jln. Pandawa Desa Bukit Peninjauan II Kec. Sukaraja

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Fatimah Qolbi
NIM : 1811240073
PTN : UINFAS Bengkulu
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan penelitian disekolah kami mulai tanggal 16 Desember s/d 16 Januari 2022 guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul:

"Efektifitas Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Dalam Pembelajaran Tematik Materi Matematika Saat Pandemi Covid-19 Di SDN 140 Seluma"

Bengkulu, 18 Januari 2022
Kepala sekolah





INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagardewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Fatimah Qolbi

NIM : 1811240073

Jurusan : Tarbiyah dan Tadris

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Pembimbing I : Deni Febrini, M.Pd

Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran di Rumah
dan Sekolah Bergantian Seminggu 3 Hari Dalam
Pembelajaran Matematika Saat Pandemi Covid-19
di SDN 140 Seluma

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
	18-11-2021	Proposal	Perbaiki : - Rumusan masalah - Tujuan - Kisi-kisi instrumen. - Penulisan.	f.
	23-11-2021	proposal	Account disseminasikan	f.

Bengkulu, 23.11.2021

Mengetahui,
Dekan,



Pembimbing I

(Deni Febrini, M.Pd)
NIP.197502042000032001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Fatimah Qolbi
NIM : 1811240073
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Pembimbing I : Deni Febrini, M.Pd
Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran Tatap
Muka Terbatas Dalam Pembelajaran Tematik
Materi Matematika Saat Pandemi Covid 19 di SDN
140 Seluma


No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
	Senin, 7 Februari 2022	Skripsi - BAB 1 - BAB 2 - BAB 3 - BAB 4 - BAB 5 - DAFTAR PUSTAKA	1. Kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah 2. Tlon di tambah lagi 3. Hasil wawancara di sesuaikan dengan pertanyaan wawancara 4. Tambah lampiran Kisi-kisi Instrumen 5. penulisan dirapikan	f
	Selasa 15 Feb 2022	skripsi BAB 1 - BAB 5	Acc unt Stujikan	f

Bengkulu, 15 2 2022

Mengetahui,
Dekan,

S. Ag, M.Pd
NIP. 07005142000031004

Pembimbing I


(Deni Febrini, M.Pd)
NIP. 197502042000032001



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51178

Nama Mahasiswa : Fatimah Qolbi

NIM : 1811240073

Jurusan : Tarbiyah dan Tadris

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Pembimbing II : Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si

Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran di Rumah
dan Sekolah Bergantian Seminggu 3 Hari Dalam
Pembelajaran Matematika Saat Pandemi Covid-19
di SDN 140 Seluma

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	Kamis / 7-10-21	BAB 1 - BAB 3	- Metode Penelitian kualitatif - penyusunan landasan teori 1. Efektivitas Pembelajaran a. b. c. 2. Pembelajaran di Rumah dan di Sekolah a. di Rumah b. di Sekolah 3. - penambahan indikator - Daftar pustaka. - Perbarui kutipan penelitian yang tepat.	
2.	Senin / 18-10-21	BAB 1 - BAB 3 DAFTAR PUSTAKA	- Indikator kurang kuat (gmn) - pergantian judul "Efektivitas pembelajaran Tatap Muka terbatas dalam Pembelajaran Matematika Saat pandemi Covid-19 di SDN 140 Seluma" - pedoman wawancara siswa & guru kelas (1 & 2)	

Bengkulu, 2021



Mengetahui,
Dekan,
Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Ag, M.Pd)
NIP. 19690308 199603 1 001

Pembimbing II

(Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si)

NIPN. 2030109001



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagardewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Fatimah Qolbi

NIM : 1811240073

Jurusan : Tarbiyah dan Tadris

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Pembimbing II : Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si

Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran di Rumah
dan Sekolah Bergantian Seminggu 3 Hari Dalam
Pembelajaran Matematika Saat Pandemi Covid-19
di SDN 140 Seluma

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
3	Kamis/4-11-21	BAB 1 - BAB 3 DAFTAR PUSTAKA. PEDOMAN WAWANCARA	- Pergantian Judul " Efektivitas pembelajaran Tatap muka terbatas dalam pembelajaran Tematik materi Matem tika saat pandemi Covid-19 di SDN 140 Seluma - Pedoman wawancara menyangkut rumusan masalah juga.	
4	Kamis/11-11-21	BAB 1 - BAB 3 DAFTAR PUSTAKA PEDOMAN WAWANCARA.	-	
	Jumat/12-11-2021	ACC ke Pembimbing I		

Bengkulu,12.....11.....2021

Mengetahui,
Dekan,



....., M.Ag, M.Pd)
199603 1 001

Pembimbing II

(Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si)

NIDN. 2030109001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Fatimah Qolbi
NIM : 1811240073
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Pembimbing II : Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si
Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran Tatap
Muka Terbatas Dalam Pembelajaran Tematik
Materi Matematika Saat Pandemi Covid 19 di SDN
140 Seluma

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
	Jumat, 28 Januari 2022.	Skripsi - BAB 1 - BAB 5 - Lampiran - Bagian depan.	1. Log book penelitian 2. Lengkapi bagian depan (kata pengantar, daftar isi, abstrak). 3. Perbaiki penulisan & kembangkan lagi. 4. Perbaiki penulisan teknik pengumpulan data obser- vasi & wawancara. 5. tambah triangulasi 6. Perbaiki teknik analisis data. 7. Tambah deskripsi tentang setelah 8. Perjelas sumber Informan wawancara.	
	Jumat, 4 Februari 2022	Skripsi BAB 1 - BAB 5	1. Pilih triangulasi 2. perbaiki penulisan 3. ubah mark.	

Bengkulu, ... 4 ... Februari 2022

Mengetahui,
Dekan,

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
REPUBLIK INDONESIA
1811240073
1811240031004
Wiji Aziiz Hari Mukti, S.Ag, M.Pd)

Pembimbing II

(Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si)
NIDN. 2030109001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagardewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Fatimah Qolbi

Pembimbing II : Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si

NIM : 1811240073

Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran Tatap

Jurusan : Tarbiyah dan Tadris

Muka Terbatas Dalam Pembelajaran Tematik

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Materi Matematika Saat Pandemi Covid 19 di SDN
140 Seluma

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
	Senin, 7 Februari 2022	Skripsi BAB 1 - BAB 5	ACC KePembimbing I	

Mengetahui,
Dekan

Dekan (Drs. Mas Mulyadi, S.Ag, M.Pd)
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 7 Februari 2022

Pembimbing II

(Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si)
NIDN. 2030109001

Logbook Penelitian

Tanggal	Kegiatan	Pihak Yang di Temui	Hasil	Kendala
9-11 Agustus 2021	Observasi awal	Orang tua siswa, siswa dan guru	Pelaksanaan pembelajaran disekolah	Tidak bertemu kepada semua guru jadi informasi yang didapatkan masih sangat kurang.
16 Desember 2022	Pengambilan surat ke Fakultas	Ibu Nova	SK penelitian sudah diambil	Pengambilan SK penelitian sore sehingga penyerahan SK tidak bisa lakukan langsung
17 Desember 2022	Penyerahan SK penelitian ke SDN 140 Seluma	Kepala Sekolah Ibu Indrawami	SK penelitian diterima dan bisa melakukan penelitian	Pihak guru terlihat sibuk sehingga belum bisa menemui pihak guru
18 Desember 2022	Observasi awal setelah penyerahan SK penelitian	Siswa di kelas dan guru TU	Ruang kelas , kondisi kelas dan beberapa data tentang sekolah	Nama ruang kelas tidak sesuai dengan kelasnya, sehingga keliru
19 Desember-02 Januari	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada hasil yang ditemukan selama libur
03 Januari 2022	Pengenalan dan	Guru kelas 1 dan 2	Dokumentasi ruang	Saat wawancara dengan siswa

	izin kepada guru informan dan wawancara		kelas dan wawancara dengan siswa	kelas 1A dilakukan saat jam istirahat, sehingga kurang inducif saat melangsungkan wawancara
04 Januari 2022	Wawancara	Siswa	Hasil wawancara dari yang didapat 6 informan di 2 kelas	Menunggu guru selesai mengajar sehingga wawancara belum bisa dilakukan penuh
05 Januari 2022	Wawancara	Siswa	Hasil wawancara berlangsung baik, dan dokumentasi berupa foto hasil belajar siswa dalam materi matematika	Siswa yang menjahili teman nya
06 Januari 2022	Berada di kelas	Siswa	Mengisi jam belajar siswa dikelas 1A	Beberapa siswa begitu jahil sehingga siswa ada yang menangis dan membuat pembelajaran tertunda beberapa menit
07 Januari 2022	Melihat-lihat	Siswa, guru, dan	Melihat perbedaan	Lokasi ruang kelas yang tidak

	lingkungan sekolah	kantin	situasi disetiap kelas	berurutan sehingga berjalan melewati beberapa kelas untuk kekelas selanjutnya
08 Januari 2022	Wawancara	Guru	Hasil wawancara dengan informan guru	Salah satu guru berada di kantor sehingga harus menunggu sampai jam belajar hampir pulang
09 Januari 2022	Tidak ada	Tidak Ada	Tidak ada	Hari Minggu
10 Januari 2022	Wawancara	Siswa	Hasil wawancara dengan siswa kelas 2	Mengkondisikan siswa di kelas supaya kondusif
11 Januari 2022	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak melakukan penelitian, izin
12 Januari 2022	Wawancara	Guru	Hasil Wawancara dengan guru kelas 2A	Siswa yang berlarian dan bermain di dalam kelas, mengganggu proses wawancara
13 Januari 2022	Wawancara	Guru	Hasil wawancara dengan guru kelas 2C	Sekolah sedang melaksana vaksin untuk siswa, sehingga kurang kondusif
14 Januari 2022	Menggantikan guru kelas 3 mengajar karena	Guru dan siswa	Mengisi pembelajaran pada ruang kelas 3A	Pembelajaran dilakukan tanpa materi yang diberikan guru, sehingga menyiapkan materi

	guru absen			sendiri secara dadakan
15 Januari 2022	Meminta data sekolah yang belum lengkap	Guru TU dan guru kelas	Visi dan Misi sekolah, dan nilai raport siswa semester 1	Guru lupa membawa transkrip nilai raport siswa
16 Januari 2022	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Hari Minggu
17 Januari 2022	Meminta transkrip nilai raport siswa	Guru	Mendapatkan transkrip nilai raport siswa	Tidak ada
18 Januari 2022	Meminta surat keterangan selesai penelitian dan pamit ucapan terimakasih	Kepala sekolah	Surat keterangan selesai penelitian	Menunggu beberapa saat karena kepala sekolah izin sebentar

Kisi-Kisi Instrumen Wawancara

No	Indikator	Sub Indikator
1	Tujuan-tujuan instruksional	8. Ketuntasan hasil belajar individual siswa
2	Pengalaman belajar yang atraktif	9. Ketepatan bertanya jawab 10. Kesiapan siswa sebelum belajar 11. Keaktifan siswa atau antusias siswa saat belajar
3	Sarana-sarana yang menunjang proses belajar mengajar	12. Media pembelajaran
4	Kemampuan guru mengelola pembelajaran	13. Dukungan semangat belajar 14. Suasana pembelajaran yang komunikatif

Wawancara Kepada Guru

Nama : Kalmi, Histuti, S. Pd

Hari/Tanggal : Sabtu, 08 Januari 2022

Kelas : 2B

No	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Tujuan-tujuan instruksional	1. Ketuntasan hasil belajar individual siswa	1. Bagaimana ketuntasan hasil belajar tematik materi matematika siswa 2. Apakah materi tersampaikan tuntas saat pembelajaran tatap muka terbatas?	1. Variatif ya, tapi kebanyakan anak nilai nya bagus, paling beberapa anak yang kurang. Nilai anak itu kalo PR atau tugas yang dikerjakan dirumah dominan bagus, karena anak itu di bantu sama orang tuanya 2. Untuk matematika sudah tersampaikan semua
2	Pengalaman belajar yang	1. Ketepatan bertanya	1. Bagaimana ketetapan bertanya	1. Mayoritas anak bertanya, ada juga

	atraktif	<p>jawab</p> <p>2. Kesiapan siswa sebelum belajar</p> <p>3. Keaktifan siswa atau antusias siswa saat belajar</p>	<p>jawab saat proses belajar mengajar</p> <p>2. Bagaimana kesiapan siswa sebelum belajar</p> <p>3. bagaimana keaktifan siswa atau antusias siswa saat belajar</p>	<p>yang jarang bertanya. Iya, tapi ada juga yang diam, mayoritas menjawab.</p> <p>2. Iya, sebelum belajar saya kondisikan dulu kesiapan anak sebelum belajar, di kasih wejangan dulu. Beberapa anak paling satu dua anak yang kurang fokus, tapi masih semangat kalo belajar matematika, masih mengikuti pelajaran</p> <p>3. Siswa juga memperhatikan dan semangat belajar</p>
3	Sarana-sarana	1. Media	1. Media apa yang	1. Paling pakek

	yang menunjang proses belajar mengajar	pembelajaran	digunakan saat pembelajaran tatap muka terbatas	media yang ada di kelas aja, kalo belajar bangun ruang pakek lemari kalo bangun datar pakek papan tulis, ya seadanya yang ada dikelas, kalo untuk anak yang belajar dirumah di koordinasikan lewat WA aja
4	Kemampuan guru mengelola pembelajaran	<p>1. Dukungan semangat belajar</p> <p>2. Suasana pembelajaran yang komunikatif</p>	<p>1. Bagaimana cara pengelolaan kelas saat pembelajaran tatap muka terbatas</p> <p>2. Bagaimana cara guru agar suasana pembelajaran menjadi komunikatif</p>	<p>1. kalo untuk anak yang belajar dirumah biasanya waktu kelompok yang belajar di sekolah, materinya setelah dipelajari terus dikasih tugas dikerjakan dirumah</p> <p>2. Strateginya lebih ke pendekatan ya, supaya anak ga begitu canggung kalo mau bertanya atau mengerjakan</p>

				<p>tugas. Sebelum melangsung pembelajaran Tanya kabar dulu biasanya, kasih wejangan baru melangsungkan belajarnya kalo udah siap, kasih motivasi ke anak, kalo waktu belajar dirumah cuman mengingatkan melalui WA</p>
--	--	--	--	--

Wawancara Kepada Guru

Nama : Harijah, S. Pd

Hari/Tanggal : Kamis, 13 Januari 2022

Kelas : 2C

No	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Tujuan-tujuan instruksional	1. Ketuntasan hasil belajar individual siswa	1. Bagaimana ketuntasan hasil belajar tematik materi matematika siswa	1. Nilainya bagus, tapi nilai yang saya ambil itu nilai yang dikerjakan sekolah, kalo nilai yang yang belajar di rumah untuk tambahan aja, anak itu rajin apa enggak. Nilainya jelas berbeda itu, lebih bagus yang dikerjakan di rumah, cuman yang dikerjakan disekolah juga bagus, mungkin ada beberapa siswa yang kurang

			2. Apakah materi tersampaikan tuntas saat pembelajaran tatap muka terbatas?	2. Selesai, selalu selesai. Cepet selesainya, ada juga yang ditunggu. Materi tersampaikan tuntas
2	Pengalaman belajar yang atraktif	<p>1. Ketepatan bertanya jawab</p> <p>2. Kesiapan siswa sebelum belajar</p> <p>3. Keaktifan siswa atau antusias siswa saat belajar</p>	<p>1. Bagaimana ketetapan bertanya jawab saat proses belajar mengajar</p> <p>2. Bagaimana kesiapan siswa sebelum belajar</p> <p>3. bagaimana keaktifan siswa atau antusias siswa saat belajar</p>	<p>1. Aktif bertanya mereka kalo ada yang kurang paham. Iya dijawab, yang penting percaya diri, walaupun kurang tepat. Memperhatikan, kadang ya ada main-mainnya</p> <p>2. Memperhatikan, kadang ya ada main-mainnya</p> <p>3. Semangat, cuman ada lesu-lesunya, apalagi kalo habis olahraga itu pasti capek jadi maunya istirahat</p>

				dulu, belum semangat belajar
3	Sarana-sarana yang menunjang proses belajar mengajar	1. Media pembelajaran	1. Media apa yang digunakan saat pembelajaran tatap muka terbatas	1. Medianya yang ada di kelas aja, kalo belajar alat ukur pakek penggaris, bangun ruang, bangun datar, seadanya yang ada di kelas
4	Kemampuan guru mengelola pembelajaran	1. Dukungan semangat belajar 2. Suasana pembelajaran	1. Bagaimana cara pengelolaan kelas saat pembelajaran tatap muka terbatas 2. Bagaimana cara guru agar suasana	1. Biasanya diingatkan di WA, tapi sebelum belajar di rumah dikasih tugas dulu biar dikerjakan di rumah. Selalu memerikan pekerjaan saat belajar di rumah, sehingga siswa tetap melangsungkan belajar saat belajar dirumah 2. Biasanya dikasih yel-yel kalo udah

		yang komunikatif	pembelajaran menjadi komunikatif	mulai capek, sebelum belajar itu ditanyakan kesiapannya, kasih motivasi anak.
--	--	------------------	----------------------------------	---

Wawancara Kepada Siswa

Nama : Dita

Hari/Tanggal : Senin, 03 Januari 2022

Kelas : 2A

No	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Tujuan-tujuan instruksional	1. Ketuntasan hasil belajar individual siswa	1. Bagaimana ketuntasan hasil belajar tematik materi matematika siswa	1. Nilai kadang-kadang 80 kadang 70 dapat 100 juga pernah. kalo nilai PR matematika biasanya dapat 80, kemarin dapat 100 PR nya. Pekerjaan dirumah kalo gatau nanya sama mamak, kalo tau belajar sendirian ga ditemenin
2	Pengalaman belajar yang atraktif	1. Ketepatan bertanya jawab 2. Kesiapan	1. Bagaimana ketepatan bertanya jawab saat proses belajar mengajar 2. Bagaimana	1. kalo gatau nanya sama mamak, kalo tau belajar sendirian ga ditemenin 2. Iya

		siswa sebelum belajar	kesiapan siswa sebelum belajar	
		3. Keaktifan siswa atau antusias siswa saat belajar	3. bagaimana keaktifan siswa atau antusias siswa saat belajar	3. Bu guru nya kadang-kadang baik, kadang-kadang dijewer juga tapi kalo berisik

Wawancara Kepada Siswa

Nama : Bayu

Hari/Tanggal : Selasa, 04 Januari 2022

Kelas : 2C

No	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Tujuan-tujuan instruksional	1. Ketuntasan hasil belajar individual siswa	1. Bagaimana ketuntasan hasil belajar tematik materi matematika siswa	1. Kalo disekolah pernah dapet 100, paling kecil 0, kalo yang dikerjan dirumah paling besar 100 paling kecil 60. PR nya dikerjain sama-sama sama mamak kalo gatau, kadang-kadang sendiri
2	Pengalaman belajar yang atraktif	1. Ketepatan bertanya jawab 2. Kesiapan siswa sebelum belajar	1. Bagaimana ketetapan bertanya jawab saat proses belajar mengajar 2. Bagaimana kesiapan siswa sebelum belajar	1. kadang-kadang nanya, kadang-kadang enggak kalo ga tau nanya. 2. Iya, kadang-kadang minjem alat tulisnya

		3. Keaktifan siswa atau antusias siswa saat belajar	3. bagaimana keaktifan siswa atau antusias siswa saat belajar	3. Seneng, tapi kalo dikasih tugas banyak ga seneng
--	--	---	---	---

Date: _____
 Kelas: MIPA Pembiasan Adu Semester 1
 Penilaian diakhir Pelajaran - 1 B
 Tahun Pelajaran: 2021/2022

No. No. Urut	Nama Siswa	Agama					P. P. L. A					T. K. R. A. M					Jumlah Nilai	Rata-rata	Keterangan			
		P	RS	P	M	P	P	M	P	M	P	M	P	M	P	M						
1	2018	Chesun Fir Afifah	85	86	86	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87		
2	2019	Chesun Helma Agal Perdana	84	85	85	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86		
3	2016	Dahia Lulu Muntasah	84	85	84	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85		
4	2020	M. Alif Al-Falah	84	85	85	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84		
5	2019	Angely Ota Fitriany	83	84	82	83	84	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83		
6	2017	Dhany Alfian Rizki	83	84	82	83	84	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83		
7	2020	Dien Amawa	83	84	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83		
8	2014	Filipya Galanba S	82	83	82	83	84	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83		
9	2014	Valexio Fricello	82	83	82	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83		
10	2014	Windi Julia R	82	83	82	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83		

Date: _____

No. No. Urut	Nama Siswa	Agama					Antariksa					Jumlah Nilai	Rata-rata	Keterangan								
		P	RS	P	M	P	P	M	P	M												
11	2011	Ainda Wintara	72	73	73	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74		
12	2010	Christina Devi M	72	73	73	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74		
13	2019	David Rumanan	72	73	73	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74		
14	2020	Mahira Dwi Kharisma	72	73	73	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74		
15	2010	Uyang Saputra	72	73	73	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74		
16	2021	Taherun Anandita	72	73	73	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74		
17	2020	Hanun Firdausy	72	73	73	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74		
18	2020	Maha Fakhri Maulida	70	71	71	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72		
19	2010	Diana Nur Permadi	70	71	71	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72		
20	2018	Elita Anisa Anggrani	70	71	71	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72		

Gambar nilai raport kelas 1

Handwritten report card for the first page, showing student names and their scores in various subjects.

No	No. Induk Sekolah	Nama	Agama			Bahasa			Matematika			Jumlah Nilai	Rata-rata	Keterangan	
			1	2	3	1	2	3	1	2	3				
21	2018	Parola Della	70	71	70	71	70	71	68	68	70	71	70	71	
22	2022	Duta King Arel	70	71	70	71	70	71	68	68	70	71	70	71	
23	2022	Harah Nur Anisah	70	71	70	71	70	71	68	68	70	71	70	71	
24	2010	Azzam Qian Azzah	70	71	70	71	70	71	68	68	70	71	70	71	
24	2022	Fahri Alifan Gabriello Dohot	70	71	70	71	70	71	68	68	70	71	70	71	
		K. S. M.	70	71	70	71	70	71	68	68	70	71	70	71	

Buku Penyelesaian I Desember 2021
Guru Kelas I B
(Alfa Zubina, F.)

Handwritten report card for the second page, continuing the list of students and their scores.

No	No. Induk Sekolah	Nama	Agama			Bahasa			Matematika			Jumlah Nilai	Rata-rata	Keterangan	
			1	2	3	1	2	3	1	2	3				
21	2011	Parola Della	70	70	70	71	71	70	70	70	70	70	70	70	
22	2010	Adinda Vitoriana	70	71	70	71	70	71	67	68	70	71	70	71	
23	2018	Sartika Diah M.	70	71	70	71	70	71	67	68	70	71	70	71	
24	2018	Dandi Ramadhani	70	71	70	71	70	71	67	68	70	71	70	71	
24	2020	Rahma Dwi Maharani	70	71	70	71	70	71	67	68	70	71	70	71	
25	2010	Ujang Suputra	70	71	70	71	70	71	67	68	70	71	70	71	
26	2011	Faham Anandita	70	71	70	71	70	71	67	68	70	71	70	71	
27	2020	Hani Firdha Mardika	70	71	70	71	70	71	67	68	70	71	70	71	
28	2020	Mada Farah Alinda	70	71	70	71	70	71	67	68	70	71	70	71	
29	2018	Diana Nur Permadi	70	71	70	71	70	71	67	68	70	71	70	71	
30	2018	Stella Miska Anggraini	70	71	70	71	70	71	67	68	70	71	70	71	

Gambar nilai raport kelas



Gambar kelas 1 kelompok A



Gambar kelas 2 kelompok B



Wawancara dengan guru kelas 1



Wawancara denga guru kelas 2



Wawancara dengan siswa kelas 2



Wawancara dengan siswa kelas 1

fatimah qolbi

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.iainbengkulu.ac.id

Internet Source

2%

2

hantsui.blogspot.com

Internet Source

2%

3

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

1%

4

teguhsatu.wordpress.com

Internet Source

1%

5

Submitted to Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan
dan Kebudayaan

Student Paper

1%

6

etheses.iainponorogo.ac.id

Internet Source

1%

7

e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id

Internet Source

1%

8

www.scribd.com

Internet Source

1%

adesuhayat64.blogspot.com

17-2-2022
Pengelola Prodi PGMI

Amir
WAKHAN

SURAT PERNYATAAN


Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatimah Qolbi
NIM : 1811240073
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Dalam Pembelajaran Tematik Materi Matematika Saat Pandemi Covid 19 Di SDN 140 Seluma.

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program turnitin.com dengan id 1763739942. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 22% dan dinyatakan dapat diterima. Demikian surat pernyataan ini dibuat dan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 17 Februari 2022

Mengetahui,
Ketua Tim Verifikasi


Dr. Edi Asyiah, M. Pd
NIP.197007011999031002

Yang Menyatakan


Fatimah Qolbi
NIM.1811240073